

**DINAMIKA RELIGIUSITAS PEDAGANG PASAR  
BUAH DAN SAYUR "GEMAH RIPAH"  
GAMPING SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :  
MUHAMMAD IHSANUDIN  
NIM. 02411082

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ihsanudin

NIM : 02411082

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 29 November 2006

Yang Menyatakan



Muhammad Ihsanudin

NIM. 02411082

Sukiman, S.Ag., M.Pd.  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Skripsi  
Muhammad Ihsanudin

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Muhammad Ihsanudin

NIM : 02411082

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : DINAMIKA RELIGIUSITAS PEDAGANG PASAR BUAH DAN SAYUR "GEMAH RIPAH" GAMPING SLEMAN.

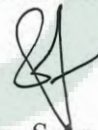
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 2 Januari 2007  
Pembimbing



Sukiman, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 150282518

Drs. Usman, SS, M. Ag  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Muhammad Ihsanudin  
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Ihsanudin

NIM : 02411082

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

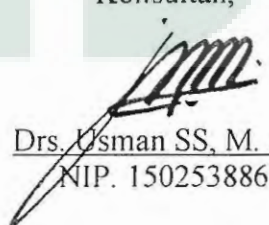
Judul : DINAMIKA RELIGIUISITAS PEDAGANG PASAR BUAH  
DAN SAYUR "GEMAH RIPA" GAMPING SLEMAN

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 Februari 2007  
Konsultan,

  
Drs. Usman SS, M. Ag.  
NIP. 150253886





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/10/2007

Skripsi dengan judul : **DINAMIKA RELIGIUSITAS PEDAGANG PASAR BUAH DAN SAYUR "GEMAH RIPAH" GAMPING SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**MUHAMMAD IHSANUDIN**

**NIM : 02411082**

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Selasa tanggal 30 Januari 2007 dengan Nilai **B+**  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si  
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd  
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Sukiman, S.Ag, M.Pd  
NIP. 150282518

Penguji I

Drs. Usman, SS., M.Ag  
NIP. 150253886

Penguji II

Muh. Agus Nuryatno, Ph.D  
NIP. 150282013

Yogyakarta, 12 Februari 2007

UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



Dr. Sutrisno, M.Ag  
NIP. 150240526

## MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

(رواه مسلم)

Artinya : "Barangsiapa menempuh suatu perjalanan demi menimba ilmu pengetahuan agama, pasti Allah membuat baginya jalan menuju surga". (HR. Muslim)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Alhafidh & Masrap Suhaemi, *Tarjamah Riyadhus Shalihin* (Surabaya: Mahkota, 1986), hal. 666

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini dipersembahkan untuk:*

**Almamater Tercinta**

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Tarbiyah*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## ABSTRAK

**MUHAMMAD IHSANUDIN.** *Dinamika Religiusitas Pedagang Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat religiusitas para pedagang di Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman, yang meliputi dimensi keyakinan dimensi peribadatan, dimensi pengetahuan, dimensi penghayatan dan dimensi pengamalan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang yang ada di Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman sebanyak 87 orang. Akan tetapi dalam kenyataannya hanya sekitar 50 orang yang berhasil mengembalikan angket yang telah disebar, sehingga yang menjadi obyek penelitian adalah 50 pedagang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, dokumentasi, wawancara, tes dan observasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas dari kuesioner untuk dimensi keyakinan dari 10 butir angket terdapat 2 butir yang tidak valid, untuk dimensi peribadatan dari 10 butir angket terbukti semua valid, untuk dimensi penghayatan dari 7 butir angket terbukti semuanya valid, untuk dimensi pengamalan dari 9 butir angket terbukti semuanya valid. Sedangkan hasil analisis reliabilitas kuesioner menunjukkan koefisien reliabilitas diatas 0,7082 dan dinyatakan reliabel untuk tiap-tiap dimensi religiusitas.

Sedangkan untuk hasil analisis validitas tes untuk dimensi pengetahuan agama dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 20 butir yang berbentuk *multiple choice* adalah semuanya valid, sedangkan hasil analisis reliabilitas tes menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,7737. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk dimensi keyakinan para pedagang Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman adalah baik dengan mean empirik 30,02, untuk dimensi peribadatan adalah sangat baik dengan mean empirik 33,22, untuk dimensi pengetahuan adalah baik dengan mean empirik 15,06, untuk dimensi penghayatan adalah baik dengan mean empirik 23,76, sedangkan untuk dimensi pengamalan adalah baik dengan mean empirik 28,64.



## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهدان لا اله الا الله واشهدان  
محمد رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shlawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang religiusitas para pedagang yang ada di Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

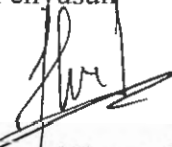
1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si. dan Bapak Drs. Ichsan, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sukiman, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing skripsi.
4. Ibu R. Umi Baroroh, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah dengan sabar mengarahkan dalam mengambil beban studi selama kuliah.

5. Karyawan UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Ir. Suharsini, ST. selaku ketua pengelola Koperasi Pedagang Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman yang telah berkenan memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian ini di Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman.
7. Ayahanda Katijo, B.A dan Ibunda Sunarti yang tiada henti-hentinya memanjatkan do'a kehadiran Illahi, memohon keselamatan dan kesuksesan anak-anaknya. Semoga Allah swt. membalas amal baik beliau dan menghapus segala dosa-dosanya.
8. Adik-adikku Sri Bakti Utami, Tri Bakti Utami dan Olivia Kurnia Hatami yang senantiasa memberikan warna baru disaat aku lelah dan jenuh dengan semuanya.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebut satu persatu yang telah membantu baik dalam bentuk materiil maupun non-materiil yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapatkan limpahan rahmatNya, amin.

Yogyakarta, 29 November 2006

Penyusun



Muhammad Ihsanudin

NIM. 02411082

## DAFTAR ISI

|                                        |       |
|----------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL.....                     | i     |
| SURAT PERNYATAAN.....                  | ii    |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....     | iii   |
| HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....      | iv    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                | v     |
| HALAMAN MOTTO.....                     | vi    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....               | vii   |
| HALAMAN ABSTRAK.....                   | viii  |
| KATA PENGANTAR.....                    | ix    |
| DAFTAR ISI.....                        | xi    |
| DAFTAR TABEL.....                      | xiii  |
| DAFTAR GAMBAR.....                     | xiv   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                   | xv    |
| <br>BAB I : PENDAHULUAN.....           | <br>1 |
| A. Latar Belakang Masalah.....         | 1     |
| B. Rumusan Masalah.....                | 4     |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 4     |
| D. Kajian Pustaka.....                 | 5     |
| E. Metode Penelitian.....              | 16    |
| F. Sistematika Pembahasan.....         | 26    |

|                                                                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| BAB II : GAMBARAN UMUM PASAR BUAH DAN SAYUR "GEMAH<br>RIPAH" GAMPING SLEMAN.....                                      | 28 |
| A. Lintas Sejarah dan Perkembangan.....                                                                               | 28 |
| B. Struktur Organisasi dan Pengelolaan.....                                                                           | 39 |
| C. Kondisi Perdagangan dan Pedagang.....                                                                              | 41 |
| <br>BAB III: ANALISIS TINGKAT RELIGIUSITAS PARA PEDAGANG<br>PASAR BUAH DAN SAYUR "GEMAH RIPAH" GAMPING<br>SLEMAN..... | 46 |
| A. Uji Validitas dan Reliabilitas.....                                                                                | 46 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian.....                                                                                    | 48 |
| C. Analisis Tingkat Religiusitas.....                                                                                 | 51 |
| D. Pembahasan.....                                                                                                    | 58 |
| <br>BAB IV : PENUTUP.....                                                                                             | 66 |
| A. Simpulan.....                                                                                                      | 66 |
| B. Saran-saran.....                                                                                                   | 67 |
| C. Penutup.....                                                                                                       | 67 |
| <br>DAFTAR PUSTAKA.....                                                                                               | 69 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....                                                                                               | 71 |



## DAFTAR TABEL

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 : Kisi-Kisi Angket Religiusitas.....                      | 19 |
| Tabel 2 : Kisi-Kisi Tes Dimensi Pengetahuan.....                  | 21 |
| Tabel 3 : Sarana dan Prasarana Pasar.....                         | 42 |
| Tabel 4 : Daftar Nama-Nama Pedagang "Besar".....                  | 42 |
| Tabel 5 : Hasil Uji Validitas.....                                | 47 |
| Tabel 6 : Hasil Uji Reliabilitas .....                            | 48 |
| Tabel 7 : Deskripsi Variabel Dimensi-Dimensi.....                 | 49 |
| Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Variabel Dimensi Keyakinan.....    | 49 |
| Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Variabel Dimensi Peribadatan.....  | 49 |
| Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Variabel Dimensi Pengamalan.....  | 50 |
| Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Variabel Dimensi Penghayatan ..   | 50 |
| Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Variabel Dimensi Pengetahuan..... | 51 |
| Tabel 13 : Kategori Skor Dimensi Keyakinan.....                   | 53 |
| Tabel 14 : Kategori Skor Dimensi Peribadatan.....                 | 54 |
| Tabel 15 : Kategori Skor Dimensi Pengetahuan.....                 | 55 |
| Tabel 16 : Kategori Skor Dimensi Penghayatan.....                 | 56 |
| Tabel 17 : Kategori Skor Dimensi Pengamalan.....                  | 57 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 : Bagan Struktur Organisasi Koperasi Gemah Ripah.....          | 40 |
| Gambar 2 : Grafik Perbandingan Nilai Rata-Rata Variabel Penelitian..... | 51 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|               |                                    |     |
|---------------|------------------------------------|-----|
| Lampiran I    | : Hasil Olah Data.....             | 71  |
| Lampiran II   | : Surat Ijin Penelitian.....       | 91  |
| Lampiran III  | : Surat Perubahan Judul.....       | 97  |
| Lampiran IV   | : Surat Keterangan.....            | 99  |
| Lampiran V    | : Surat Penunjukan Pembimbing..... | 100 |
| Lampiran VI   | : Bukti Seminar Proposal.....      | 101 |
| Lampiran VII  | : Angket.....                      | 102 |
| Lampiran VIII | : Catatan Lapangan.....            | 108 |
| Lampiran IX   | : Sertifikat KKN.....              | 113 |
| Lampiran X    | : Sertifikat PPL.....              | 114 |
| Lampiran XI   | : Kartu Bimbingan Skripsi.....     | 115 |
| Lampiran XII  | : Daftar Riwayat Hidup.....        | 116 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia yang hidup di dunia pastilah memerlukan agama. Hal ini seperti sudah menjadi suatu ketetapan Allah (sunatullah). Agama di sini dijadikan sebagai norma atau aturan-aturan yang harus dijalankan oleh setiap pemeluknya untuk mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan dalam menjalankan segala aktivitas sehari-hari mereka. Adanya persaingan hidup yang ketat serta permasalahan hidup yang serba kompleks, banyak orang yang mengalami kegelisahan dalam batinnya, sementara dasar pijakan beragamanya kurang. Ada orang yang pijakan beragamanya kuat, akan tetapi dalam penguasaan pengetahuan umumnya cenderung kurang, sehingga berakibat pada kecemasan lantaran kurang bisa beradaptasi.<sup>2</sup>

Kiranya tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa dalam usaha pembangunan khususnya untuk dapat meningkatkan kualitas mental rohani, budaya dan moralitas hidup manusia, maka sikap religiusitas merupakan faktor pendukung yang amat penting karena pada prinsipnya religiusitas merupakan konsekuensi pengalaman dari nilai-nilai keagamaan masyarakat.<sup>3</sup>

Para pedagang merupakan bagian yang ikut dalam menunjang perekonomian bangsa, dalam hal ini adalah para pedagang di tingkat yang terbawah yaitu pedagang eceran yang berada di pasar-pasar tradisional. Para

---

<sup>2</sup> Mangun Wijaya, *Sastra dan Religiusitas* (Jakarta: Sinar Harapan, 1982), hal. 60

<sup>3</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 296



pedagang jika tidak dibekali dengan iman yang kuat maka mereka dalam menjalankan aktivitasnya yaitu melayani para konsumen atau pembeli akan menempuh berbagai cara agar dagangannya dapat laku terjual, bahkan dengan cara yang tidak halal pun akan mereka lakukan. Padahal dalam agama Islam sendiri terdapat cara-cara yang harus dilakukan dalam mencari rezeki, yaitu *Pertama*, perolehannya harus dari jalan yang halal. Rezeki yang haram tidak teguh uratnya, hasilnya pun tidak membawa kebaikan. *Kedua*, Melalui jalan yang baik (tidak menjatuhkan derajat kemanusiaan) Fungsi harta adalah memelihara kehormatan dan menebus kemuliaan, bukan menjatuhkannya dan mencari kehinaan *Ketiga*, Menghargai harta tanpa memandang jumlahnya. Penghasilan yang sedikit dan kemudian dibelanjakan dengan baik, lebih berfaedah ketimbang penghasilan yang besar yang dikelola secara tidak benar.<sup>4</sup>

Pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli atau antara produsen dan konsumen, sehingga praktis belum ada pasar yang berdiri karena dilatarbelakangi dengan misi agama tertentu. Akan tetapi lebih condong pada kepentingan ekonomi rakyat semata.

Islam sebagai agama samawi yang integral sehingga menjadi pengontrol, motivator maupun rujukan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Ini semua tergantung pada seberapa jauh pemahaman beragama, pengetahuan, keyakinan serta sikap yang diperoleh oleh manusia dalam hal ini adalah para pedagang.

Perilaku pedagang yang secara umum dapat dilihat ketika mereka melayani pembelinya adalah mereka kadang mengurangi timbangan yang

---

<sup>4</sup> A. Surya Sudrajat, *Tasawuf dan Politik: Menerjemahkan Religiusitas dalam Hidup Sehari-hari*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 13

seharusnya, mengatakan bahwa barang yang dijualnya kualitasnya bagus dan perilaku lain yang dapat menjatuhkan derajatnya. Padahal Nabi sendiri adalah suri tauladan dalam hidup kita sehari-hari, bahkan dalam bidang perdagangan sendiri, Nabi adalah seorang pedagang yang sukses. Beliau memberikan contoh kepada umatnya bahwa kalau berdagang haruslah bersikap jujur, kalau barang memang cacat (kualitas kurang baik) hendaknya kita juga mengatakan kepada pembeli bahwa barang tersebut kualitasnya kurang baik.

Hal lain yang juga sering dilupakan oleh para pedagang adalah masalah waktu shalat. Mereka kadang masih sibuk dalam melayani para pembelinya sehingga mengundur-undur waktu shalat atau bahkan karena sangat sibuknya mereka melupakan ibadah shalat. Padahal nabi SAW sendiri telah menganjurkan jalan tengah agar sebagai umat Islam kita tidak terjebak dalam dua poros, yaitu tenggelam dalam kehidupan dunia dan berlebihan dalam beribadah. “Sesungguhnya perintah-perintah agama itu mudah. Barangsiapa bersikap berlebih-lebihan dalam agama, maka ia telah dikalahkan oleh sikapnya itu. Berpegang teguhlah pada jalan yang benar, pilihlah jalan tengah, berbahagialah dengan kabar gembira yang kubawa dan mohonlah pertolongan dengan shalat di pagi hari, di sore hari dan di tengah malam hari.”<sup>5</sup>

Sikap keberagamaan atau religiusitas yang diterima oleh para pedagang mereka dapatkan ketika mereka masih menuntut ilmu dalam bangku sekolah, selain itu mereka juga mendapatkannya pada saat diadakannya pengajian yang diselenggarakan di masjid Aisyiyah yang diselenggarakan setiap bulannya. Hal

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 45

ini dilakukan agar pemahaman para pedagang mengenai ajaran Islam dapat bertambah dan tidak hilang karena kesibukan mereka sehari-hari dalam berdagang. Selain itu maksud diselenggarakannya pengajian adalah meningkatkan tali ukhuwah islamiyah diantara para pedagang dan meningkatkan moral para pedagang dalam kehidupan sehari-hari.

Tingkat keberagamaan atau religiusitas yang ada dalam diri pedagang inilah yang kemudian menjadi hal yang ingin diteliti oleh penulis. Apakah sikap keberagamaan mereka baik ataukah tidak yang kemudian tercermin dalam sikap mereka sehari-hari ketika mereka di pasar. Bagaimanakah sikap religiusitas yang ada dalam diri para pedagang di Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dapat dirumuskan masalahnya dalam penelitian ini, yaitu : Bagaimanakah tingkat dimensi religiusitas para pedagang Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : Mengetahui tingkat dimensi religiusitas para pedagang di Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman.



## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang berbentuk skripsi ini diharapkan nantinya dapat :

- a. Menjadi langkah awal untuk melakukan studi-studi tentang religiusitas khususnya bagi para pedagang lebih lanjut.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembina pasar, pengelola, pengurus masjid dan pihak-pihak lain yang mempunyai komitmen dalam memberikan pendidikan agama khususnya agama Islam bagi para pedagang.
- c. Menjadi referensi dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam bidang perekonomian (perdagangan).

## D. Kajian Pustaka

### 1. Penelitian Relevan

Dari penelitian-penelitian sebelumnya banyak sekali ditemui karya ilmiah yang telah membahas tentang religiusitas, akan tetapi hanya beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

- a. Skripsi karya Lukman Hakim mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1999), dengan judul " Tingkat Religiusitas Siswa-Siswi Kelas 3 SMU N 1 Depok Sleman Yogyakarta". Skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang membahas mengenai sejauh mana tingkat religiusitas para siswa-siswi kelas 3 di SMU N 1 Depok Sleman

Yogyakarta. Adapun obyek kajian dalam penelitian adalah hanya sekitar pada masalah tingkat religisuitas para siswa kelas 3.

- b. Penelitian yang lain yang juga membahas mengenai religiusitas yang kemudian diterbitkan dalam bentuk buku yaitu dengan judul *Etika Religius* karangan Suparman Syukur yang diterbitkan oleh Pustaka Pelajar Yogyakarta tahun 2004.. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang membahas tentang buku *Adab al-Dunya wa al-Din* karangan Abu Hasan al-Mawardi. Dalam buku ini dijelaskan bagaimana etika religius yang dikemukakan oleh Abu Hasan al-Mawardi mulai aturan-aturan perilaku agama, perilaku keduniaan dan perilaku individu.

## 2. Landasan Teori

Religiusitas berasal dari bahasa latin *religio* yang berarti agama; kesalchan; jiwa keagamaan. Henkten Nopel mengartikan religiusitas sebagai keberagaman, tingkah laku keagamaan,<sup>6</sup> karena religiusitas berkaitan dengan erat dengan segala hal tentang agama.

Religi yang berakar dari kata *religare* berarti mengikat. Wundt, seorang ahli psikologi pernah memberikan penjelasan tentang istilah ini, yaitu sesuatu yang dirasakan sangat dalam, yang bersentuhan dengan keinginan seseorang yang menumbuhkan ketaatan dan memberikan imbalan atau mengikat seseorang dalam suatu masyarakat.<sup>7</sup>

Religiusitas merupakan ketaatan seseorang terhadap agama yang dianutnya. Religiusitas juga diartikan sebagai ukuran seberapa jauh

---

<sup>6</sup> Henkten, N. *Kamus Teologis Inggris-Indonesia* (Jakarta:Gunung Mulia, 1994), hal. 268

<sup>7</sup> Fuad Nashori & Rachmy D. Mucharom, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hal. 77-78



pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa besar pelaksanaan akidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya, sehingga religiusitas dapat diartikan sebagai kualitas keagamaan.

Dalam *The Encyclopedis of Philosophy* dijelaskan mengenai ciri-ciri khas agama, *characteristics features of religion*, yaitu :

- a. Kepercayaan kepada wujud supranatural (Tuhan).
- b. Pembedaan antara objek sakral dan profane.
- c. Tindakan ritual yang berpusat pada objek sakral.
- d. Tuntunan moral yang diyakini ditetapkan oleh Tuhan.
- e. Perasaan yang khas agama (ketakjuban, perasaan misteri, rasa bersalah, pemujaan), yang cenderung bangkit di tengah-tengah objek sakral atau ketika menjalankan ritual, dan yang dihubungkan dengan gagasan ketuhanan.
- f. Sembahyang dan bentuk-bentuk komunikasi lainnya dengan Tuhan.
- g. Pandangan-dunia atau gambaran umum tentang dunia secara keseluruhan dan tempat individu di dalamnya. Gambaran ini mengandung penjelasan terperinci tentang tujuan menyeluruh dari dunia ini dan petunjuk tentang bagaimana individu menempatkan diri di dalamnya.
- h. Pengelolaan kehidupan yang bersifat menyeluruh, yang didasarkan pada pandangan dunia tersebut.
- i. Kelompok sosial yang diikat bersama oleh hal-hal di atas.<sup>8</sup>

Ikatan dan ketaatan yang dialami dan dirasakan sebagai suatu yang mengangkat dan membahagiakan. William James, seorang pelopor dari ilmu jiwa agama mengatakan bahwa antara religi dan bahagia adalah sedemikian eratnya, sehingga bahagia dipandang sebagai bukti dari kebenaran religi.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Harun Nasution, agama = din = religi, mengandung definisi sebagai berikut :

- a. Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan ghaib yang harus dipatuhi.
- b. Pengakuan terhadap adanya kekuatan ghaib yang menguasai manusia.

---

<sup>8</sup> Lihat, Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama* (Bandung: Mizan, 2004), hal 28

<sup>9</sup> N. Drijarkara S.J., *Pertjikan Filsafat* (Jakarta: PT. Pembangunan, 1966), hal. 167-168

- c. Mengikatkan diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada di luar diri manusia dan yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia.
- d. Kepercayaan pada suatu kekuatan ghaib yang menimbulkan cara hidup tertentu.
- e. Suatu sistem tingkah laku (*code of conduct*) yang berasal dari kekuatan ghaib.
- f. Pengakuan terhadap adanya kewajiban yang diyakini bersumber pada suatu kekuatan ghaib .
- g. Pemujaan terhadap kekuatan ghaib yang timbul dari perasaan lemah dan perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat di alam sekitar manusia.
- h. Ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rosul.<sup>10</sup>

Diungkapkan oleh Quraish Shihab bahwa pengertian agama (berasal dari *al-diin*) adalah ketetapan ilahi yang diwahyukan kepada nabi-Nya untuk menjadi pedoman hidup manusia. Karakteristik agama adalah hubungan makhluk dengan sang pencipta, yang terwujud dalam sikap batinnya tampak dalam ibadah yang dilakukannya, serta tercermin dalam perilaku sehari-hari. Dengan demikian, agama meliputi tiga persoalan pokok yaitu tata keyakinan, tata peribadatan dan kaidah.<sup>11</sup>

Keberagamaan atau religiusitas, menurut Islam adalah melaksanakan ajaran agama atau ber-Islam secara menyeluruh. Karena itu, setiap muslim, baik dalam berpikir, bersikap maupun bertindak diperintahkan untuk ber-Islam. Dalam melakukan aktivitas ekonomi, sosial, politik atau aktivitas apa pun, seorang muslim diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah. Di mana pun dan dalam keadaan apa pun, setiap muslim hendaknya ber-Islam. Esensi Islam adalah tauhid atau pengesaan Allah,

<sup>10</sup> Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya* (Jakarta: UI Press, 1979), hal. 9

<sup>11</sup> Fuad Nashori & Rachmi D. Mucharom, *Mengembangkan*, hal. 70



tindakan menegaskan Allah sebagai yang esa, pencipta yang mutlak dan transenden, penguasaan segala yang ada.<sup>12</sup>

Tinggi rendahnya tingkat religiusitas seseorang, dapat dilihat dari ekspresi keagamaannya sebagaimana yang dikemukakan oleh Jalalludin, “kemampuan seseorang untuk mengenali/memahami nilai agama yang terletak pada nilai-nilai luhurnya serta menjadikan nilai-nilai dalam bersikap dan bertingkah laku merupakan ciri dari kematangan beragamanya. Jadi kematangan beragama terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang menganut suatu agama karena menurut keyakinannya agama tersebut yang baik, karena itu ia berusaha menjadi penganut yang baik. Keyakinan itu ditampilkannya dalam setiap tingkah laku keagamaan yang mencerminkan ketaatan terhadap agamanya”.<sup>13</sup>

Spanger memandang bahwa yang dicari manusia religius adalah nilai rohaniyah sebagai nilai tertinggi yang memberikan makna bagi seluruh kehidupannya. Ada beberapa tipe manusia religius, yaitu :

a. *Immanent mystics*/mistikus immanen, mereka memandang bahwa dalam memperkokoh kehidupan dan meluluhkan diri didalamnya akan diketemukan pengalaman religius. Seorang religius dengan semangat yang tinggi dan antusias memandang sesuatu bersifat ketuhanan pada setiap peristiwa.

---

<sup>12</sup> Muhaimin, *Paradigma*, hal. 297

<sup>13</sup> Mangun Wijaya, *Sastra*, hal. 109

b. *Transcedent mystics*, mencoba mempersatukan dirinya dengan realitas yang tertinggi dengan menarik dirinya dari kehidupan.<sup>14</sup>

Keberagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual saja (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai sisi atau dimensi.<sup>15</sup>

Beberapa dimensi yang dapat dijadikan sebagai indikator religiusitas seseorang menurut Glock dan Stark, yaitu :

- a. *Ideological Involvement* (Dimensi Keyakinan), yaitu tingkatan sejauhmana orang menerima hal-hal yang dogmatik di dalam agamanya. Misalnya apakah seseorang yang beragama percaya tentang adanya malaikat, surga, neraka dan lain-lain yang bersifat dogmatik.
- b. *Ritual Involvement* (Dimensi Peribadatan/Praktek Agama), yaitu tingkatan sejauhmana orang mengerjakan kewajiban ritual agamanya. Misalnya shalat, puasa, zakat dan lain-lain.
- c. *Intellectual Involvement* (Dimensi Pengetahuan Agama), yaitu sejauhmana seseorang mengetahui tentang ajaran agamanya. Misalnya mengetahui makna diadakannya nuzulul Qur'an, hari raya Idul Adha dan lain-lain.

---

<sup>14</sup> Dewa Ketut Sukardi & Desak Made Sumadi, *Kamus Istilah Bimbingan dan Penyuluhan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 127

<sup>15</sup> Muhaimin, *Paradigma*, hal. 293



d. *Experiential Involvement* (Dimensi Penghayatan), yaitu dimensi yang berisikan pengalaman-pengalaman unik dan spektakuler yang merupakan keajaiban yang datang dari Tuhan. Misal apakah seseorang pernah dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasakan bahwa doanya dikabulkan Tuhan atau pernah merasakan bahwa jiwanya selamat dari bahaya karena pertolongan Tuhan, dan lain-lain.

e. *Consequential Involvement* (Dimensi Pengamalan), yaitu dimensi yang mengukur sejauhmana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya.<sup>16</sup>

Menurut Ancok, rumusan Glock dan Stark di atas mempunyai kesesuaian dengan Islam, sehingga ia membaginya juga dalam lima dimensi yaitu :

a. Dimensi Akidah/iman, yaitu mencakup keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, kitab suci, nabi, hari akhir serta qadha dan qadar. Iman adalah segi teoritis yang pertama-tama dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri oleh keragu-raguan dan prasangka. Iman adalah engkau percaya (membenarkan dan mengaku) kepada Allah dan malaikat-Nya dan dengan Rosul-Nya, dan engkau percaya dengan hari Kebangkitan.

Ada tiga kategori kepercayaan. *Pertama*, kepercayaan yang menjadi dasar esensial suatu agama, misalnya kepercayaan kepada Nabi Muhammad saw. di dalam Islam. *Kedua*, kepercayaan yang berkaitan dengan tujuan ilahi dalam penciptaan manusia, misalnya tujuan hidup dalam agama Hindu

---

<sup>16</sup> Jamaluddin Ancok & Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal. 77-78

adalah memperoleh keselamatan dengan mengikuti tiga jalan yaitu Jalan Kerja, Jalan Pengetahuan, Jalan Pengabdian. *Ketiga*, kepercayaan yang berkaitan dengan cara terbaik untuk melaksanakan tujuan ilahi yang di atas, misalnya orang Islam percaya bahwa untuk beramal saleh, ia harus melakukan pengabdian kepada Allah swt. dan perkhidmatan kepada sesama manusia.<sup>17</sup>

- b. Dimensi Ibadah, yaitu sejauhmana tingkat frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah seseorang. Dimensi ini mencakup pelaksanaan shalat, puasa, zakat dan haji. Secara umum ibadah berarti bakti manusia kepada Allah SWT karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid. Beribadah dengan menyembah Allah berarti memusatkan penyembahan kepada Allah semata, tidak ada yang disembah dan mengabdikan diri kecuali kepada-Nya. Pengabdian berarti penyerahan mutlak dan kepatuhan sepenuhnya secara lahir dan batin bagi manusia kepada kehendak ilahi, itu semua dilakukan dengan kesadaran baik dalam hubungan secara vertikal maupun secara horizontal.
- c. Dimensi ihsan, yaitu mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar perintah Tuhan, keyakinan menerima balasan, perasaan dekat dengan Tuhan dan dorongan melaksanakan perintah agama.
- d. Dimensi ilmu, yaitu tingkatan seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang ajaran agamanya. Yang dimaksud dengan ilmu adalah segala macam ilmu

---

<sup>17</sup> Jalauddin Rakhmat, *Psikologi Islam*, hal. 44

yang dibutuhkan manusia dalam hidupnya, baik kebutuhan duniawi maupun ukhrowi. Ilmu adalah kehidupan hati dari kebutaan, cahaya mata dari kezaliman dan kekuatan tubuh dari kelemahan. Dengan ilmu seorang hamba akan sampai pada kedudukan orang-orang baik dan tingkatan yang paling tinggi. Ilmu adalah pemimpin dan pengamalan adalah pengikutnya. Ilmu diilhamkan kepada orang-orang yang berbahagia dan diharamkan bagi orang-orang yang celaka.

e Dimensi Amal, yaitu meliputi bagaimana pengamalan keempat diatas ditunjukkan dalam tingkah laku seseorang.<sup>18</sup> Dimensi ini menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya.

Keberagamaan atau religiusitas lebih melihat aspek yang "di dalam lubuk hati nurani" pribadi, sikap personal yang sedikit banyak misteri bagi orang lain, karena menapaskan intimitas jiwa, cita rasa yang mencakup totalitas (termasuk rasio dan rasa manusiawinya) ke dalam si pribadi manusia. Dan karena itu, pada dasarnya religiusitas mengatasi atau lebih dalam dari agama yang tampak formal, resmi. Sikap religius seperti berdiri khidmat dan rukuk secara khushuk.<sup>19</sup>

Tingkat religiusitas seseorang tidak dapat lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi di sekitarnya, karena manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam interaksi tersebut terjadi saling mempengaruhi antara hubungan manusia dengan lingkungannya. Dalam hal ini Siti Partini dalam Psikologi Sosial-nya menyatakan bahwa terbentuknya suatu

---

<sup>18</sup> Jamaludin Ancok, *Psikologi Islam*, hal. 80

<sup>19</sup> Muhaimin, *Paradigma*, hal. 288



sikap itu banyak dipengaruhi oleh rangsangan dari lingkungan sosial maupun kebudayaan, misalnya keluarga, norma, golongan, agama dan adat-istiadat.<sup>20</sup>

Paloutzion mengklasifikasikan pengikut agama berdasarkan dimensi-dimensi ideologis (kepercayaan), intelektual (pengetahuan), konsekuensial (akibat agama). Maka dapat dibagi penganut agama pada empat golongan berdasarkan hubungan antara kepercayaan dan pengetahuannya :

- a. Iman berpengetahuan: Ada iman dan ada pengetahuan. Misal, ia membela kepercayaannya mati-matian dan mengetahui ajaran agamanya secara mendalam.
- b. Iman buta: Ada iman, tidak ada pengetahuan. Ia mempercayai agamanya secara buta, mungkin hanya mengikuti orang-orang disekitarnya.
- c. Penolakan berpengetahuan: Tidak ada iman, ada pengetahuan. Misalnya, ia tahu banyak tentang ajaran mazhabnya. Dalam proses pencarian kebenaran, akhirnya ia menolak untuk percaya lagi pada ajaran yang dahulu diyakininya.
- d. Penolakan buta: Tidak ada iman, tidak ada pengetahuan. Misalnya, orang menolak satu mazhab atau satu agama karena tidak tahu apapun tentang mazhab atau agama itu.<sup>21</sup>

Selain itu kita juga dapat mengklasifikasikan manusia berdasarkan hubungan iman dan pengamalan, dimensi ideologis dan dimensi konsekuensial, pada empat golongan:

- a. Mukmin konsisten: Ada iman dan ada amal. Jika imannya mengajarkan amal shaleh, ia mengisi waktunya dengan beramal shaleh.
- b. Munafik: Ada iman, tidak ada amal. Ia mengaku percaya bahwa misi Nabi Muhammad Saw., yaitu menyempurnakan akhlak, tetapi ia punya kesukaan memfitnah orang lain.
- c. Agnostik moral: Tidak ada iman, tetapi beramal baik. Ia tidak meyakini ajaran agamanya, tetapi dalam pergaulan hidup ia menunjukkan perilaku yang bagus (seakan-akan dampak dari ajaran agamanya).
- d. Non-Mukmin Konsisten: Tidak ada iman, dan tidak ada amal. Ia percaya pada ajaran agamanya dan menjalankan hidupnya dengan tidak menghiraukan norma-norma agama.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Siti Partini S. *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Studing, 1980), hal. 67

<sup>21</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi*, hal. 48

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 49



Mengacu tentang makna religiusitas yang diajukan oleh Wundt, maka religiusitas merupakan suatu proses, yang bisa dimasukkan kedalam proses pendidikan. Hasil dari proses pendidikan yang baik adalah terbentuknya perkembangan kognitif seseorang, yang pada gilirannya berperang mengarahkan perilaku moralnya. Melalui kekuatan akalnya, seseorang mampu menghargai hal yang baik (*istihsan*) dan apa yang berguna (*istislah*). Pada saat yang sama seseorang akan mampu mengendalikan nafsu dan keinginan yang besar. Hal ini membuktikan konsistensinya terhadap pentingnya perilaku individual dan perilaku masyarakat. Keduanya harus dipadukan menjadi satu untuk membentuk karakter yang ideal, karena semua kebajikan selalu memiliki tujuan ganda, individu dan kolektif. Oleh karena itu Mohammad Arkoun menilai, bahwa tidak akan ada tingkah laku yang baik, jika tidak ada tindakan yang sama dalam kelompok<sup>23</sup>

Menurut Arief Budiman, dalam setiap agama ada dua dimensi, interen dan eksteren, artinya bahwa agama bukan hanya menyangkut kepercayaan saja (dimensi interen), akan tetapi merupakan fenomena masyarakat, yang berarti menyangkut seni, sosial dan budaya.<sup>24</sup>

Religiusitas seseorang yang diaplikasikan dalam berbagai dinamika kehidupan bertujuan untuk mencapai kesempurnaan (*ahsanu al-taqwim*) seorang hamba di hadapan otoritas *Supreme Being*, Tuhan Yang Adi Kodrati. Spesifikasi yang hendak dicapai bukan saja seseorang lebih mantap dengan agamanya (*having religion*), akan tetapi lebih jauh diharapkan mereka mampu

---

<sup>23</sup> Suparman Syukur, *Etika Religius* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 310

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 43

meningkatkan religiusitas mereka dalam segala perbuatannya (*being religious*).<sup>25</sup>

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif kuantitatif dan kemudian dalam pemaparan dari analisisnya menggunakan statistik deskriptif, yaitu suatu teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan melalui sample yang diobservasi (yang diteliti).<sup>26</sup> Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah jenis pendekatan populasi karena dalam penelitian ini menggunakan seluruh objek penelitian yaitu seluruh pedagang di Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman.

### 2. Populasi Penelitian

Populasi yang dimaksud disini adalah keseluruhan pihak yang menjadi sasaran penelitian oleh peneliti.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>28</sup>

Jika dilihat dari jumlahnya, maka populasi dapat bagi menjadi dua, yaitu :

- a. Jumlah terhingga (terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu).

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hal. 41

<sup>26</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Yogyakarta: PT, Raja Grafindo, 1996), hal. 213

<sup>27</sup> Anas Sudijono, *Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi* (Yogyakarta: UD. Rama, 1983),

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 108

- b. Jumlah tak hingga (terdiri dari elemen yang sukar sekali dicari batasannya).<sup>29</sup>

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah pedagang buah dan sayur yang berada di Pasar Buah dan Sayur “Gemah Ripah” Gamping Sleman yang semuanya berjumlah 87 pedagang besar, akan tetapi dalam kenyataannya hanya 50 pedagang yang mengembalikan angket yang telah diberikan. Hal ini dikarenakan mereka merupakan pedagang besar yang tidak setiap hari datang ke pasar, sehingga banyak diantaranya yang membawa angket pulang dan tidak dibawa lagi ketika datang ke pasar.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>30</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku pedagang setiap harinya termasuk pada saat masuk waktu shalat. Disini peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan secara langsung guna mendapatkan data-data yang diperlukan.

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hal. 108

<sup>30</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal. 136

b. Wawancara (interview)

Metode wawancara sering disebut juga dengan metode interview, yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.<sup>31</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara atau interview terpimpin, yaitu dengan cara peneliti menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan yang akan diajukan. Metode ini digunakan untuk mewawancarai takmir masjid dan sejumlah pedagang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen dan sebagainya.<sup>32</sup> Metode dokumentasi yang dimaksud adalah menggali data dengan cara mengutip atau menyalin dari sumber tertulis yang disimpan sebagai dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode ini dilakukan untuk menggali data tentang perkembangan Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman sejak awal berdiri sampai sekarang dalam bentuk catatan dari pengurus pasar yakni dari koperasi pasar.

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 136

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 135



d. Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan dan hasil-hasil yang diketahui.<sup>33</sup>

Metode ini digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui tingkat religiusitas para pedagang di Pasar Buah dan Sayur “Gemah Ripah” Gamping Sleman.

Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu,<sup>34</sup> sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia tanpa ada pilihan lain. Angket ini disusun dengan menggunakan skala Likert dengan empat skala yaitu : Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju dan Tidak Setuju.

**Tabel 1**  
**Kisi-Kisi Angket Religiusitas**

| Variabel          | Sub Variabel                  | Indikator                                       | Butir Angket |
|-------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------|--------------|
| Dimensi Keyakinan | - Iman Kepada Allah           | - Percaya adanya Allah                          | 1            |
|                   | - Iman Kepada Malaikat        | - Percaya adanya Malaikat                       | 2            |
|                   | - Iman Kepada Nabi            | - Adam as nabi pertama                          | 3            |
|                   |                               | - Nabi Muhammad saw                             | 4            |
|                   | - Iman Terhadap Al Qur'an     | - Al Qur'an firman Allah                        | 5            |
|                   |                               | - Isi al Qur'an pasti benar adanya              | 6            |
|                   | - Iman Kepada Qadha dan Qadar | - Takdir manusia sudah ditetapkan sebelum lahir | 7            |
|                   |                               | - Manusia dapat merubah nasib dengan usahanya   | 10           |
|                   | - Iman Terhadap Hari          | - Percaya adanya hari akhir                     | 8            |

<sup>33</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi*, hal. 120

<sup>34</sup> John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 178

|                     |                                        |                                                       |       |
|---------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------|-------|
|                     | Akhir                                  | - Percaya adanya surga dan neraka                     | 9     |
| Dimensi Peribadatan | - Shalat                               | - Kewajiban shalat lima waktu                         | 11,14 |
|                     |                                        | - Menunda-nunda shalat                                | 12    |
|                     |                                        | - Shalat berjamaah                                    | 13    |
|                     | - Puasa                                | - Puasa Ramadhan                                      | 15    |
|                     |                                        | - Puasa sunah                                         | 16    |
|                     | - Zakat                                | - Zakat fitrah                                        | 17    |
|                     |                                        | - Zakat mal                                           | 18    |
|                     | - Haji                                 | - Kewajiban haji bagi yang mampu                      | 19,20 |
| Dimensi Penghayatan | - Perasaan tentang kehadiran Allah     | - Perasaan tentang kehadiran Allah dalam beribadah    | 23    |
|                     | - Ketenangan dalam hidup               | - Hidup menjadi tenang saat mengikuti pengajian       | 21,22 |
|                     | - Keyakinan menerima balasan           | - Perbuatan manusia akan dibalas                      | 24    |
|                     |                                        | - Perasaan takut berbuat dosa                         | 25    |
|                     |                                        | - Agama mengharamkan riba                             | 27    |
|                     | - Perasaan dekat dengan Tuhan          | - Allah selalu mengawasi perbuatan manusia            | 28    |
| Dimensi Pengamalan  | - Sikap jujur terhadap orang lain      | - Tidak jujur adalah dosa                             | 26    |
|                     | - Sikap membantu orang lain            | - Sikap bohong dalam menjual barang                   | 31    |
|                     |                                        | - Saling membantu sesama pedagang                     | 35    |
|                     | - Sikap menghargai orang lain          | - Bersaing secara sehat dalam berdagang               | 30    |
|                     |                                        | - Sikap ramah terhadap pembeli                        | 32    |
|                     |                                        | - Sikap ramah terhadap semua orang                    | 33    |
|                     | - Sikap empati terhadap orang lain     | - Mengucapkan salam sesama muslim                     | 34    |
|                     |                                        | - Takziah ke keluarga pedagang yang meninggal         | 36    |
|                     | - Sikap bekerja sama dengan orang lain | - Kerja sama antar pedagang dlm menjual brg. dagangan | 29    |

#### e. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi,

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>35</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui dimensi pengetahuan yang ada dalam diri pedagang.

Tes yang digunakan adalah dalam bentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban, yaitu dalam bentuk a,b,c,d.

**Table 2**  
**Kisi-Kisi Tes dalam Dimensi Pengetahuan**

| Variabel            | Sub Variabel                                                       | Indikator                                           | Butir Soal |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------|
| Dimensi Pengetahuan | Rukun Iman                                                         | - Nama-nama yang baik bagi Allah.                   | 1          |
|                     |                                                                    | - Malaikat diciptakan dari cahaya                   | 2          |
|                     |                                                                    | - Mukjizat nabi sulaiman as.                        | 3          |
|                     |                                                                    | - Jumlah surat dalam al Qur'an                      | 4          |
|                     |                                                                    | - Hari-hari besar Islam                             | 5          |
|                     |                                                                    | - Tempat manusia setelah meninggal                  | 6          |
|                     | Rukun Islam                                                        | - Dua kalimat syahadat                              | 7          |
|                     |                                                                    | - Syarat shalat                                     | 8          |
|                     |                                                                    | - Hal-hal yang membatalkan puasa                    | 9          |
|                     |                                                                    | - Harta yang wajib dizakati                         | 10         |
|                     |                                                                    | - Arti zakat fitrah                                 | 11         |
|                     |                                                                    | - Arti thawaf                                       | 12         |
|                     | Muamalah                                                           | - Syarat benda yang akan dijual belikan             | 13         |
|                     |                                                                    | - Rukun jual beli                                   | 14         |
|                     |                                                                    | - Hukum riba                                        | 15         |
|                     |                                                                    | - Larangan pinjam uang kepada rentenir              | 16         |
|                     | Hub. manusia dengan Allah, dengan sesama dan dengan sesama makhluk | - Nikmat Allah                                      | 17         |
|                     |                                                                    | - Ucapan ketika mendapatkan nikmat                  | 18         |
|                     |                                                                    | - Kewajiban terhadap mayat                          | 19         |
|                     |                                                                    | - Hukum menyembelih hewan tanpa menyebut nama Allah | 20         |

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 127



#### 4. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul maka kemudian dianalisis, maksudnya data yang ada kemudian diolah sehingga didapat kesimpulan dari penelitian ini.

Untuk menganalisis data langkah yang dilakukan yaitu :

##### a. Analisis Kualitas Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner untuk dimensi keyakinan, dimensi perihadatan, dimensi penghayatan dan dimensi pengamalan. Sedangkan untuk dimensi pengetahuan digunakan bentuk pilihan ganda (*check point*) dengan empat alternatif jawaban. Instrumen penelitian tersebut terlebih dahulu diuji kesahihan dan keandalannya dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

##### 1) Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>36</sup>

Untuk menguji validitas instrumen angket dan tes, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>36</sup> *Ibid*, hal. 144-145



selain itu juga untuk menguji validitas instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS.

## 2) Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket maka untuk menguji reliabilitas digunakan rumus Alpha, karena skor yang dihasilkan dari instrumen ini bukan 1 dan 0.<sup>38</sup> Selain menggunakan rumus Alpha, dalam uji reliabilitas ini menggunakan bantuan SPSS. Rumus Alpha tersebut sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen.

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir.

$\sigma_t^2$  = varian total.<sup>39</sup>

Selain menggunakan angket, dalam penelitian ini juga menggunakan tes, maka untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus Spearman-Brown, yaitu :

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hal. 154

<sup>38</sup> *Ibid*, hal. 171

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 236

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen.

$r_{1/21/2}$  =  $r_{xy}$  yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.<sup>40</sup>

#### b. Analisis Data Hasil Penelitian

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif, dengan menyajikan hasil perhitungan statistik deskriptif dengan menggunakan frekuensi, persentase dan mean (rata-rata hitung) berdasarkan rata-rata ideal yang dapat dicapai instrumen.<sup>41</sup> Selain itu digunakan grafik untuk memudahkan membaca dari hasil analisis data penelitian.

Mencari nilai Mean-nya dengan rumus :

$$M_x = M' + i \frac{(\sum fx')}{(N)}$$

Keterangan :

$M_x$  = Mean.

$M'$  = Mean Terkaan atau Mean Taksiran.

$i$  = interval.

$\sum fx'$  = jumlah dari hasil perkalian antara titik tengah buatan sendiri dengan frekuensi dari masing-masing interval.

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 156

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen*, hal. 277

N = Number of cases.<sup>42</sup>

Proses penghitungan *mean* dilakukan dengan bantuan SPSS.

Sedangkan untuk memberikan penilaian terhadap data dari angket maupun data dari tes digunakan patokan sebagai berikut :

1) Untuk data dari angket

Karena dalam penyusunan angket ini menggunakan skala Likert dengan empat skala sebagai acuan, maka dalam penilaian digunakan patokan sebagai berikut :

- a) Skor minimum untuk tiap-tiap butir pernyataan adalah 1.
- b) Skor maksimal untuk tiap-tiap butir pernyataan adalah 4.

2) Untuk data dari Tes

- a) Skor untuk tiap-tiap butir soal pertanyaan yang dijawab dengan benar adalah 1.
- b) Skor untuk tiap-tiap butir soal pertanyaan yang salah atau tidak dijawab adalah 0.

Kemudian setelah data dianalisis selanjutnya diberikan penilaian agar nantinya dapat digolongkan dalam kategori-kategori dari setiap dimensi. Adapun untuk menentukan skor maksimum maupun minimum yang menjadi patokan dalam memberikan penilaian digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Skor maksimum ideal yang mungkin dapat dicapai responden adalah skor maksimum tiap pertanyaan dikalikan dengan jumlah pertanyaan.

---

<sup>42</sup> *Ibid*, hal. 83

- 2) Skor minimum ideal yang mungkin dapat dicapai responden adalah skor minimum tiap pertanyaan dikalikan dengan jumlah pertanyaan.

Kemudian dalam menginterpretasikan penilaian tersebut ke dalam kategori yang dibagi dalam 5 kategori, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang dan Sangat Kurang, dilakukan dengan penentuan kriteria penilaian dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari Highest Score (HS) dan Lowest Score (LS)
- 2) Mencari selisih antara HS dan LS.
- 3) Menetapkan kategori-kategori, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang dan Sangat Kurang.
- 4) Menentukan panjang rentangan, yaitu dengan cara selisih antara HS dengan LS dibagi dengan jumlah kategori.<sup>43</sup>

Uji analisis ini digunakan untuk menganalisis terhadap dimensi-dimensi yang digunakan untuk mengukur tingkat religiusitas pedagang, seperti yang dikemukakan oleh Glock dan Stark, yaitu dimensi keyakinan, dimensi peribadatan, dimensi pengetahuan agama, dimensi penghayatan dan dimensi pengamalan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Secara singkat dalam penelitian ini dibagi kedalam empat bab, yaitu bab I, pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen*, hal. 271



penelitian dan sistematika pembahasan. Uraian dalam bab ini yang kemudian menjadi dasar dan kerangka berfikir dalam melaksanakan penelitian.

Bab II, berisi tentang gambaran umum tentang Pasar Buah dan Sayur “Gemah Ripah” Gamping Sleman, yang meliputi lintas sejarah dan perkembangannya, struktur organisasi dan pengelolaan dan kondisi perdagangan dan pedagang.

Bab III, berisi tentang analisis tingkat religiusitas pedagang. Dalam bab ini akan membahas tentang uji validitas dan reabilitas, deskripsi hasil penelitian, analisis terhadap tingkat religiusitas pedagang dan pembahasan terhadap dinamika religiusitas para pedagang.

Bab IV, berisi tentang penutup. Dalam bab ini akan menguraikan tentang simpulan dari penelitian, saran-saran dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap tingkat religiusitas para pedagang di Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman, yang ditentukan dari mean empirik dari tiap-tiap dimensi yang dikemukakan oleh Glock dan Stark, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa : Dimensi keyakinan para pedagang Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman adalah baik. Hal ini diketahui bahwa mean empirik dari dimensi keyakinan para pedagang adalah 30,02. Dimensi peribadatan para para pedagang Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman adalah baik. Hal ini diketahui bahwa mean empirik dari dimensi peribadatan para pedagang adalah 33,22. Dimensi pengetahuan para para pedagang Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman adalah sangat baik. Hal ini diketahui bahwa mean empirik dari dimensi pengetahuan para pedagang adalah 15,06. Dimensi penghayatan para para pedagang Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman adalah baik. Hal ini diketahui bahwa mean empirik dari dimensi penghayatan para pedagang adalah 23,76. Dimensi pengamalan para para pedagang Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman adalah baik. Hal ini diketahui bahwa mean empirik dari dimensi pengamalan para pedagang adalah 28,64.

## B. Saran-saran

Berdasarkan proses dari hasil penelitian yang ditemukan, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yang antara lain :

1. Meskipun tingkat religiusitas para pedagang di Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman dalam kategori baik, tetapi perlu lebih ditingkatkan lagi dengan berbagai macam acara keagamaan seperti halnya dengan diadakannya pengajian-pengajian.
2. Pembinaan keagamaan terhadap para pedagang hendaknya dilakukan secara terorganisir sehingga nantinya mereka dalam berdagang dapat sesuai dengan syar'i seperti apa yang telah ada dalam syariah Islam.

## C. Penutup

*Alhamdullillahirrobbil 'alamiin*, segala puji hanya bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan kekuatan dan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan hati yang dalam, penulis sadari bahwa kekurangan dalam sebuah karya tak mungkin dapat terelakan. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih banyak berbagai kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya penulis mengharapkan kepada para pembaca yang budiman untuk dapat memberikan saran dan kritik yang bersifat positif dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat membangun karya ini menjadi lebih baik lagi.

Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu baik materiil maupun non-materiil sejak dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini yang dengan sabar dan tanpa keluh kesah ikut berpartisipasi dalam terselesainya skripsi ini. Semoga segala amal ibadah yang telah mereka lakukan mendapatkan pahala dari Allah swt. *Amiin.*

Sebagai akhir kata, penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya dan mendapatkan ridho di sisi Allah swt. Semoga Allah swt. selalu mencurahkan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua. *Amiin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Surya Sudrajat, *Tasawuf dan Politik: Menerjemahkan Religiusitas dalam Hidup Sehari-hari*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Alhafidh & Masrap Suhaemi, *Tarjamah Riyadhus Shalihin*, Surabaya: Mahkota, 1986.
- Anas Sudijono, *Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta: UD. Rama, 1983.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003.
- Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, tanpa tahun.
- Azwar, S., *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi Ketiga Cet. Pertama, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Dewa Ketut Sukardi & Desak Made Sumadi, *Kamus Istilah Bimbingan dan Penyuluhan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Fuad Nasori & Rachmy D. Mucharom, *Mengembangkan Kreatifitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Harun Nasution, *Islam dalam Tinjauan dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI Press, 1979.
- Henkten N, *Kamus Teologis Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gunung Mulia, 1994.
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Raja Grafindo, 1996.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002.
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama*, Bandung: Mizan, 2004.
- Jamaludin Ancok & Fuad Nasori Suroso, *Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Lukman Hakim, *Tingkat Religiusitas Siswa-Siswi Kelas 3 SMU N 1 Depok Sleman Yogyakarta, Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.

Mangun Wijaya, *Sastra dan Religiusitas*, Jakarta: Sinar Harapan, 1982.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

N. Drijarkara, *Pertjikan Filsafat*, Jakarta: PT. Pembangunan, 1966.

Siti Partini S, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Studing, 1980.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

\_\_\_\_\_, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Suparman Syukur, *Etika Religius*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.

\_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian III*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.

Correlations

Correlations

|           |                     | P1    | P2     | P3     | P4     | P5     | P6     |
|-----------|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| P1        | Pearson Correlation | 1,000 | ,005   | ,017   | ,153   | -,097  | ,153   |
|           | Sig. (2-tailed)     | .     | ,974   | ,906   | ,288   | ,505   | ,288   |
|           | N                   | 50    | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P2        | Pearson Correlation | ,005  | 1,000  | ,138   | ,206   | ,175   | ,107   |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,974  | .      | ,341   | ,151   | ,225   | ,459   |
|           | N                   | 50    | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P3        | Pearson Correlation | ,017  | ,138   | 1,000  | ,225   | ,006   | ,159   |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,906  | ,341   | .      | ,117   | ,968   | ,269   |
|           | N                   | 50    | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P4        | Pearson Correlation | ,153  | ,206   | ,225   | 1,000  | ,342*  | ,554** |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,288  | ,151   | ,117   | .      | ,015   | ,000   |
|           | N                   | 50    | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P5        | Pearson Correlation | -,097 | ,175   | ,006   | ,342*  | 1,000  | ,175   |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,505  | ,225   | ,968   | ,015   | .      | ,225   |
|           | N                   | 50    | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P6        | Pearson Correlation | ,153  | ,107   | ,159   | ,554** | ,175   | 1,000  |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,288  | ,459   | ,269   | ,000   | ,225   | .      |
|           | N                   | 50    | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P7        | Pearson Correlation | -,101 | ,103   | ,478** | ,239   | ,279   | ,171   |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,486  | ,476   | ,000   | ,095   | ,050   | ,235   |
|           | N                   | 50    | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P8        | Pearson Correlation | ,048  | ,269   | ,506** | ,506** | ,308*  | ,364** |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,742  | ,059   | ,000   | ,000   | ,030   | ,009   |
|           | N                   | 50    | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P9        | Pearson Correlation | ,006  | ,181   | ,401** | ,393** | ,225   | ,393** |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,900  | ,210   | ,004   | ,005   | ,117   | ,005   |
|           | N                   | 50    | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P10       | Pearson Correlation | -,145 | ,103   | -,213  | -,021  | ,170   | -,095  |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,314  | ,479   | ,138   | ,887   | ,237   | ,513   |
|           | N                   | 50    | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| Keyakinan | Pearson Correlation | ,197  | ,427** | ,601** | ,586** | ,406** | ,467** |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,171  | ,002   | ,000   | ,000   | ,003   | ,001   |
|           | N                   | 50    | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |

## Correlations

|           |                     | P7     | P8     | P9     | P10   | Keyakinan |
|-----------|---------------------|--------|--------|--------|-------|-----------|
| P1        | Pearson Correlation | -,101  | ,048   | ,006   | -,145 | ,197      |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,486   | ,742   | ,966   | ,314  | ,171      |
|           | N                   | 50     | 50     | 50     | 50    | 50        |
| P2        | Pearson Correlation | ,103   | ,269   | ,181   | ,103  | ,427**    |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,476   | ,059   | ,210   | ,479  | ,002      |
|           | N                   | 50     | 50     | 50     | 50    | 50        |
| P3        | Pearson Correlation | ,478** | ,506** | ,401** | -,213 | ,601**    |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,004   | ,138  | ,000      |
|           | N                   | 50     | 50     | 50     | 50    | 50        |
| P4        | Pearson Correlation | ,239   | ,506** | ,393** | -,021 | ,586**    |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,095   | ,000   | ,005   | ,887  | ,000      |
|           | N                   | 50     | 50     | 50     | 50    | 50        |
| P5        | Pearson Correlation | ,279   | ,308*  | ,225   | ,170  | ,406**    |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,050   | ,030   | ,117   | ,237  | ,003      |
|           | N                   | 50     | 50     | 50     | 50    | 50        |
| P6        | Pearson Correlation | ,171   | ,364** | ,393** | -,095 | ,467**    |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,235   | ,009   | ,005   | ,513  | ,001      |
|           | N                   | 50     | 50     | 50     | 50    | 50        |
| P7        | Pearson Correlation | 1,000  | ,580** | ,482** | ,220  | ,736**    |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,      | ,000   | ,000   | ,125  | ,000      |
|           | N                   | 50     | 50     | 50     | 50    | 50        |
| P8        | Pearson Correlation | ,580** | 1,000  | ,834** | ,004  | ,808**    |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,      | ,000   | ,977  | ,000      |
|           | N                   | 50     | 50     | 50     | 50    | 50        |
| P9        | Pearson Correlation | ,482** | ,834** | 1,000  | -,058 | ,686**    |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,      | ,687  | ,000      |
|           | N                   | 50     | 50     | 50     | 50    | 50        |
| P10       | Pearson Correlation | ,220   | ,004   | -,058  | 1,000 | ,252      |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,125   | ,977   | ,687   | ,     | ,078      |
|           | N                   | 50     | 50     | 50     | 50    | 50        |
| Keyakinan | Pearson Correlation | ,736** | ,808** | ,686** | ,252  | 1,000     |
|           | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,078  | ,         |
|           | N                   | 50     | 50     | 50     | 50    | 50        |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

## RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 50,0                      N of Items = 8

Alpha = ,7418

## Correlations



# Correlations

|             |                     | P11    | P12    | P13    | P14    | P15    | P16    |
|-------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| P11         | Pearson Correlation | 1,000  | ,368** | ,244   | ,213   | ,350*  | ,175   |
|             | Sig. (2-tailed)     |        | ,009   | ,087   | ,138   | ,013   | ,223   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P12         | Pearson Correlation | ,368** | 1,000  | ,488** | ,352*  | ,057   | ,345*  |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,009   |        | ,000   | ,012   | ,695   | ,014   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P13         | Pearson Correlation | ,244   | ,488** | 1,000  | ,614** | ,367** | ,553** |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,087   | ,000   |        | ,000   | ,009   | ,000   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P14         | Pearson Correlation | ,213   | ,352*  | ,614** | 1,000  | ,251   | ,511** |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,138   | ,012   | ,000   |        | ,079   | ,000   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P15         | Pearson Correlation | ,350*  | ,057   | ,367** | ,251   | 1,000  | ,293*  |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,013   | ,695   | ,009   | ,079   |        | ,039   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P16         | Pearson Correlation | ,175   | ,345*  | ,553** | ,511** | ,293*  | 1,000  |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,223   | ,014   | ,000   | ,000   | ,039   |        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P17         | Pearson Correlation | ,344*  | ,288*  | ,195   | ,102   | ,200   | ,127   |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,015   | ,043   | ,175   | ,481   | ,164   | ,379   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P18         | Pearson Correlation | ,116   | ,502** | ,451** | ,372** | ,204   | ,299*  |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,421   | ,000   | ,001   | ,008   | ,155   | ,035   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P19         | Pearson Correlation | ,334*  | ,208   | ,190   | ,182   | ,270   | ,175   |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,018   | ,147   | ,187   | ,205   | ,058   | ,223   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P20         | Pearson Correlation | ,138   | ,287*  | ,208   | ,188   | ,503** | ,178   |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,341   | ,044   | ,147   | ,190   | ,000   | ,216   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| Peribadatan | Pearson Correlation | ,489** | ,649** | ,759** | ,674** | ,581** | ,669** |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |

## Correlations

|             |                     | P17    | P18    | P19    | P20    | Peribadatan |
|-------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------------|
| P11         | Pearson Correlation | ,344*  | ,116   | ,334*  | ,138   | ,489**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,015   | ,421   | ,018   | ,341   | ,000        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50          |
| P12         | Pearson Correlation | ,288*  | ,502** | ,208   | ,287*  | ,649**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,043   | ,000   | ,147   | ,044   | ,000        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50          |
| P13         | Pearson Correlation | ,195   | ,451** | ,190   | ,208   | ,759**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,175   | ,001   | ,187   | ,147   | ,000        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50          |
| P14         | Pearson Correlation | ,102   | ,372** | ,182   | ,188   | ,674**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,481   | ,008   | ,205   | ,190   | ,000        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50          |
| P15         | Pearson Correlation | ,200   | ,204   | ,270   | ,503** | ,581**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,164   | ,155   | ,058   | ,000   | ,000        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50          |
| P16         | Pearson Correlation | ,127   | ,299*  | ,175   | ,178   | ,669**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,379   | ,035   | ,223   | ,216   | ,000        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50          |
| P17         | Pearson Correlation | 1,000  | ,149   | ,605** | ,416** | ,508**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | .      | ,301   | ,000   | ,003   | ,000        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50          |
| P18         | Pearson Correlation | ,149   | 1,000  | -,047  | ,259   | ,578**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,301   | .      | ,740   | ,070   | ,000        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50          |
| P19         | Pearson Correlation | ,605** | -,047  | 1,000  | ,348*  | ,492**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,746   | .      | ,013   | ,000        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50          |
| P20         | Pearson Correlation | ,416** | ,259   | ,348*  | 1,000  | ,556**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,003   | ,070   | ,013   | .      | ,000        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50          |
| Peribadatan | Pearson Correlation | ,508** | ,578** | ,492** | ,556** | 1,000       |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | .           |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50          |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E   ( A L P H A )

Reliability Coefficients

N of Cases =        50,0

N of Items = 10

Alpha =        ,7993

## Correlations

# Correlations

|             |                     | P21    | P22    | P23    | P24    | P25    |
|-------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| P21         | Pearson Correlation | 1,000  | ,418** | ,312*  | ,204   | ,342*  |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,      | ,003   | ,027   | ,156   | ,015   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P22         | Pearson Correlation | ,418** | 1,000  | ,418** | ,140   | ,502** |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,003   | ,      | ,003   | ,333   | ,000   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P23         | Pearson Correlation | ,312*  | ,418** | 1,000  | ,029   | ,374** |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,027   | ,003   | ,      | ,839   | ,008   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P24         | Pearson Correlation | ,204   | ,140   | ,029   | 1,000  | ,382** |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,156   | ,333   | ,839   | ,      | ,006   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P25         | Pearson Correlation | ,342*  | ,502** | ,374** | ,382** | 1,000  |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,015   | ,000   | ,008   | ,006   | ,      |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P27         | Pearson Correlation | ,122   | ,064   | ,145   | ,455** | ,373** |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,398   | ,659   | ,315   | ,001   | ,008   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P28         | Pearson Correlation | ,124   | ,098   | ,053   | ,382** | ,214   |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,390   | ,497   | ,713   | ,006   | ,136   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| Penghayatan | Pearson Correlation | ,651** | ,641** | ,575** | ,553** | ,740** |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |

|             |                     | P27    | P28    | Penghayatan |
|-------------|---------------------|--------|--------|-------------|
| P21         | Pearson Correlation | ,122   | ,124   | ,651**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,398   | ,390   | ,000        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50          |
| P22         | Pearson Correlation | ,064   | ,098   | ,641**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,659   | ,497   | ,000        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50          |
| P23         | Pearson Correlation | ,145   | ,053   | ,575**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,315   | ,713   | ,000        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50          |
| P24         | Pearson Correlation | ,455** | ,382** | ,553**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,001   | ,006   | ,000        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50          |
| P25         | Pearson Correlation | ,373** | ,214   | ,740**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,008   | ,136   | ,000        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50          |
| P27         | Pearson Correlation | 1,000  | ,434** | ,569**      |
|             | Sig. (2-tailed)     |        | ,002   | ,000        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50          |
| P28         | Pearson Correlation | ,434** | 1,000  | ,515**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,002   |        | ,000        |
|             | N                   | 50     | 50     | 50          |
| Penghayatan | Pearson Correlation | ,569** | ,515** | 1,000       |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   |             |
|             | N                   | 50     | 50     | 50          |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 50,0

N of Items = 7

Alpha = ,7082

## Correlations



|            |                     | P26    | P29    | P30    | P31    | P32    |
|------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| P26        | Pearson Correlation | 1,000  | ,212   | ,238   | ,234   | ,125   |
|            | Sig. (2-tailed)     | .      | ,140   | ,097   | ,101   | ,386   |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P29        | Pearson Correlation | ,212   | 1,000  | ,260   | ,107   | ,301*  |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,140   | .      | ,069   | ,458   | ,034   |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P30        | Pearson Correlation | ,238   | ,260   | 1,000  | ,491** | ,297*  |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,097   | ,069   | .      | ,000   | ,036   |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P31        | Pearson Correlation | ,234   | ,107   | ,491** | 1,000  | ,433** |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,101   | ,458   | ,000   | .      | ,002   |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P32        | Pearson Correlation | ,125   | ,301*  | ,297*  | ,433** | 1,000  |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,386   | ,034   | ,036   | ,002   | .      |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P33        | Pearson Correlation | ,084   | ,368** | ,537** | ,494** | ,662** |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,564   | ,009   | ,000   | ,000   | ,000   |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P34        | Pearson Correlation | ,382** | ,200   | ,385** | ,423** | ,433** |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,006   | ,163   | ,006   | ,002   | ,002   |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P35        | Pearson Correlation | ,321*  | ,257   | ,384** | ,518** | ,269   |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,023   | ,072   | ,006   | ,000   | ,059   |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P36        | Pearson Correlation | ,373** | ,190   | ,272   | ,309*  | ,456** |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,008   | ,185   | ,056   | ,029   | ,001   |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| Pengalaman | Pearson Correlation | ,517** | ,481** | ,637** | ,701** | ,703** |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |

|            |                     | P33    | P34    | P35    | P36    | Pengalaman |
|------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|------------|
| P26        | Pearson Correlation | ,084   | ,382** | ,321*  | ,373** | ,517**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,564   | ,006   | ,023   | ,008   | ,000       |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50         |
| P29        | Pearson Correlation | ,368** | ,200   | ,257   | ,190   | ,481**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,009   | ,163   | ,072   | ,185   | ,000       |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50         |
| P30        | Pearson Correlation | ,537** | ,385** | ,384** | ,272   | ,637**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,006   | ,006   | ,056   | ,000       |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50         |
| P31        | Pearson Correlation | ,494** | ,423** | ,518** | ,309*  | ,701**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,002   | ,000   | ,029   | ,000       |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50         |
| P32        | Pearson Correlation | ,662** | ,433** | ,269   | ,456** | ,703**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,002   | ,059   | ,001   | ,000       |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50         |
| P33        | Pearson Correlation | 1,000  | ,493** | ,372** | ,360*  | ,738**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,      | ,000   | ,008   | ,010   | ,000       |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50         |
| P34        | Pearson Correlation | ,493** | 1,000  | ,398** | ,521** | ,724**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,      | ,004   | ,000   | ,000       |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50         |
| P35        | Pearson Correlation | ,372** | ,398** | 1,000  | ,346*  | ,670**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,008   | ,004   | ,      | ,014   | ,000       |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50         |
| P36        | Pearson Correlation | ,360*  | ,521** | ,346*  | 1,000  | ,653**     |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,010   | ,000   | ,014   | ,      | ,000       |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50         |
| Pengalaman | Pearson Correlation | ,738** | ,724** | ,670** | ,653** | 1,000      |
|            | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,          |
|            | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50         |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

\*\*\*\*\* Method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

R E L I A B I L I T Y   A N A L Y S I S   -   S C A L E   ( A L P H A )

Reliability Coefficients

N of Cases =        50,0

N of Items =    9

Alpha =        ,8211

## Frequencies

Statistics

|                |         | Keyakinan | Peribadatan | Penghayatan | Pengalaman |
|----------------|---------|-----------|-------------|-------------|------------|
| N              | Valid   | 50        | 50          | 50          | 50         |
|                | Missing | 0         | 0           | 0           | 0          |
| Mean           |         | 30,02     | 33,22       | 23,76       | 28,64      |
| Median         |         | 31,00     | 33,00       | 24,00       | 28,00      |
| Mode           |         | 32        | 33          | 23          | 28         |
| Std. Deviation |         | 2,615     | 3,760       | 2,692       | 4,070      |
| Minimum        |         | 22        | 25          | 18          | 20         |
| Maximum        |         | 32        | 40          | 28          | 36         |

## Frequency Table

Keyakinan

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 22 | 1         | 2,0     | 2,0           | 2,0                |
| 23       | 1         | 2,0     | 2,0           | 4,0                |
| 24       | 1         | 2,0     | 2,0           | 6,0                |
| 25       | 1         | 2,0     | 2,0           | 8,0                |
| 26       | 2         | 4,0     | 4,0           | 12,0               |
| 27       | 2         | 4,0     | 4,0           | 16,0               |
| 28       | 3         | 6,0     | 6,0           | 22,0               |
| 29       | 5         | 10,0    | 10,0          | 32,0               |
| 30       | 3         | 6,0     | 6,0           | 38,0               |
| 31       | 10        | 20,0    | 20,0          | 58,0               |
| 32       | 21        | 42,0    | 42,0          | 100,0              |
| Total    | 50        | 100,0   | 100,0         |                    |

### Peribadatan

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 25 | 2         | 4,0     | 4,0           | 4,0                |
| 26       | 1         | 2,0     | 2,0           | 6,0                |
| 27       | 2         | 4,0     | 4,0           | 10,0               |
| 29       | 3         | 6,0     | 6,0           | 16,0               |
| 30       | 2         | 4,0     | 4,0           | 20,0               |
| 31       | 6         | 12,0    | 12,0          | 32,0               |
| 32       | 3         | 6,0     | 6,0           | 38,0               |
| 33       | 7         | 14,0    | 14,0          | 52,0               |
| 34       | 6         | 12,0    | 12,0          | 64,0               |
| 35       | 5         | 10,0    | 10,0          | 74,0               |
| 36       | 2         | 4,0     | 4,0           | 78,0               |
| 37       | 4         | 8,0     | 8,0           | 86,0               |
| 38       | 3         | 6,0     | 6,0           | 92,0               |
| 39       | 2         | 4,0     | 4,0           | 96,0               |
| 40       | 2         | 4,0     | 4,0           | 100,0              |
| Total    | 50        | 100,0   | 100,0         |                    |

### Penghayatan

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 18 | 3         | 6,0     | 6,0           | 6,0                |
| 20       | 5         | 10,0    | 10,0          | 16,0               |
| 21       | 2         | 4,0     | 4,0           | 20,0               |
| 22       | 3         | 6,0     | 6,0           | 26,0               |
| 23       | 11        | 22,0    | 22,0          | 48,0               |
| 24       | 4         | 8,0     | 8,0           | 56,0               |
| 25       | 6         | 12,0    | 12,0          | 68,0               |
| 26       | 7         | 14,0    | 14,0          | 82,0               |
| 27       | 7         | 14,0    | 14,0          | 96,0               |
| 28       | 2         | 4,0     | 4,0           | 100,0              |
| Total    | 50        | 100,0   | 100,0         |                    |



Pengalaman

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | 20    | 3         | 6,0     | 6,0           | 6,0                   |
|       | 23    | 2         | 4,0     | 4,0           | 10,0                  |
|       | 24    | 3         | 6,0     | 6,0           | 16,0                  |
|       | 25    | 3         | 6,0     | 6,0           | 22,0                  |
|       | 27    | 7         | 14,0    | 14,0          | 36,0                  |
|       | 28    | 8         | 16,0    | 16,0          | 52,0                  |
|       | 29    | 5         | 10,0    | 10,0          | 62,0                  |
|       | 30    | 5         | 10,0    | 10,0          | 72,0                  |
|       | 31    | 1         | 2,0     | 2,0           | 74,0                  |
|       | 32    | 3         | 6,0     | 6,0           | 80,0                  |
|       | 33    | 4         | 8,0     | 8,0           | 88,0                  |
|       | 34    | 1         | 2,0     | 2,0           | 90,0                  |
|       | 35    | 2         | 4,0     | 4,0           | 94,0                  |
|       | 36    | 3         | 6,0     | 6,0           | 100,0                 |
|       | Total | 50        | 100,0   | 100,0         |                       |

requencies

Statistics

pengetahuan

|                |         |       |
|----------------|---------|-------|
| N              | Valid   | 50    |
|                | Missing | 0     |
| Mean           |         | 33,22 |
| Median         |         | 33,00 |
| Mode           |         | 33    |
| Std. Deviation |         | 3,76  |
| Minimum        |         | 25    |
| Maximum        |         | 40    |

Frequencies

Statistics

Pengetahuan

|                |         |       |
|----------------|---------|-------|
| N              | Valid   | 50    |
|                | Missing | 0     |
| Mean           |         | 15,06 |
| Median         |         | 15,00 |
| Mode           |         | 15    |
| Std. Deviation |         | 2,683 |
| Minimum        |         | 0     |
| Maximum        |         | 18    |

Pengetahuan

|       |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0  | 1         | 2,0     | 2,0           | 2,0                |
|       | 10 | 1         | 2,0     | 2,0           | 4,0                |
|       | 12 | 2         | 4,0     | 4,0           | 8,0                |
|       | 13 | 1         | 2,0     | 2,0           | 10,0               |
|       | 14 | 0         | 12,0    | 12,0          | 22,0               |
|       | 15 | 17        | 34,0    | 34,0          | 56,0               |
|       | 16 | 11        | 22,0    | 22,0          | 78,0               |
|       | 17 | 7         | 14,0    | 14,0          | 92,0               |
|       | 18 | 4         | 8,0     | 8,0           | 100,0              |
| Total |    | 50        | 100,0   | 100,0         |                    |

# Correlations

|     |                     | P1     | P2     | P3    | P4     | P5     | P6     |
|-----|---------------------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|
| P1  | Pearson Correlation | 1,000  | ,291*  | ,320* | ,149   | ,477** | ,291*  |
|     | Sig. (2-tailed)     |        | ,040   | ,023  | ,301   | ,000   | ,040   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     | 50     |
| P2  | Pearson Correlation | ,291*  | 1,000  | ,320* | ,323*  | ,197   | ,291*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,040   |        | ,023  | ,022   | ,171   | ,040   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     | 50     |
| P3  | Pearson Correlation | ,320*  | ,320*  | 1,000 | ,062   | ,191   | ,101   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,023   | ,023   |       | ,668   | ,184   | ,486   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     | 50     |
| P4  | Pearson Correlation | ,149   | ,323*  | ,062  | 1,000  | ,151   | -,024  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,301   | ,022   | ,668  |        | ,295   | ,867   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     | 50     |
| P5  | Pearson Correlation | ,477** | ,197   | ,191  | ,151   | 1,000  | ,197   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,171   | ,184  | ,295   |        | ,171   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     | 50     |
| P6  | Pearson Correlation | ,291*  | ,291*  | ,101  | -,024  | ,197   | 1,000  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,040   | ,040   | ,486  | ,867   | ,171   |        |
|     | N                   | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     | 50     |
| P7  | Pearson Correlation | ,857** | ,236   | ,246  | ,225   | ,393** | ,236   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,099   | ,088  | ,117   | ,005   | ,099   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     | 50     |
| P8  | Pearson Correlation | ,074   | -,094  | ,242  | -,155  | ,053   | ,243   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,609   | ,514   | ,091  | ,282   | ,713   | ,089   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     | 50     |
| P9  | Pearson Correlation | ,565** | ,565** | ,305* | ,182   | ,429** | ,565** |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,031  | ,205   | ,002   | ,000   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     | 50     |
| P10 | Pearson Correlation | ,565** | ,565** | ,305* | ,182   | ,429** | ,565** |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,031  | ,205   | ,002   | ,000   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     | 50     |
| P11 | Pearson Correlation | ,224   | ,054   | -,004 | ,196   | ,027   | ,054   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,118   | ,708   | ,977  | ,173   | ,853   | ,708   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     | 50     |
| P12 | Pearson Correlation | ,126   | -,084  | -,026 | -,330* | ,000   | ,126   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,382   | ,561   | ,858  | ,019   | 1,000  | ,382   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     | 50     |
| P13 | Pearson Correlation | ,386** | ,018   | ,148  | ,027   | ,218   | ,202   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,006   | ,899   | ,306  | ,852   | ,128   | ,159   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     | 50     |
| P14 | Pearson Correlation | ,378** | ,378** | ,170  | ,050   | ,272   | ,378** |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,007   | ,007   | ,238  | ,728   | ,056   | ,007   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     | 50     |
| P15 | Pearson Correlation | ,141   | ,141   | ,111  | ,278   | ,058   | ,141   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,330   | ,330   | ,443  | ,051   | ,691   | ,330   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     | 50     |
| P16 | Pearson Correlation | ,425** | ,166   | ,147  | ,218   | ,082   | ,166   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,002   | ,250   | ,307  | ,128   | ,571   | ,250   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     | 50     |

# Correlations

|             |                     | P1     | P2     | P3     | P4    | P5     | P6     |
|-------------|---------------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
| P17         | Pearson Correlation | ,141   | ,141   | ,261   | ,040  | ,250   | ,141   |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,330   | ,330   | ,067   | ,781  | ,080   | ,330   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     |
| P18         | Pearson Correlation | ,383** | ,383** | ,261   | ,040  | ,250   | ,141   |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,006   | ,006   | ,067   | ,781  | ,080   | ,330   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     |
| P19         | Pearson Correlation | -,202  | -,018  | -,034  | -,117 | -,218  | ,165   |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,159   | ,899   | ,814   | ,419  | ,128   | ,251   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     |
| P20         | Pearson Correlation | ,565** | ,565** | ,305*  | ,182  | ,429** | ,565** |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,031   | ,205  | ,002   | ,000   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     |
| Pengetahuan | Pearson Correlation | ,700** | ,484** | ,478** | ,312* | ,459** | ,515** |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,028  | ,001   | ,000   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     | 50     |



# Correlations

|     |                     | P7     | P8    | P9      | P10     | P11   | P12    |
|-----|---------------------|--------|-------|---------|---------|-------|--------|
| P1  | Pearson Correlation | ,857** | ,074  | ,565**  | ,565**  | ,224  | ,126   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,609  | ,000    | ,000    | ,118  | ,382   |
|     | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50     |
| P2  | Pearson Correlation | ,236   | -,094 | ,565**  | ,565**  | ,054  | -,084  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,099   | ,514  | ,000    | ,000    | ,708  | ,561   |
|     | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50     |
| P3  | Pearson Correlation | ,246   | ,242  | ,305*   | ,305*   | -,004 | -,026  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,086   | ,091  | ,031    | ,031    | ,977  | ,858   |
|     | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50     |
| P4  | Pearson Correlation | ,225   | -,155 | ,182    | ,182    | ,196  | -,330* |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,117   | ,282  | ,205    | ,205    | ,173  | ,019   |
|     | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50     |
| P5  | Pearson Correlation | ,393** | ,053  | ,429**  | ,429**  | ,027  | ,000   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,005   | ,713  | ,002    | ,002    | ,853  | 1,000  |
|     | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50     |
| P6  | Pearson Correlation | ,236   | ,243  | ,565**  | ,565**  | ,054  | ,126   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,099   | ,089  | ,000    | ,000    | ,708  | ,382   |
|     | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50     |
| P7  | Pearson Correlation | 1,000  | -,012 | ,484**  | ,484**  | ,261  | -,037  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,      | ,935  | ,000    | ,000    | ,067  | ,799   |
|     | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50     |
| P8  | Pearson Correlation | -,012  | 1,000 | ,137    | ,137    | ,035  | ,120   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,935   | ,     | ,342    | ,342    | ,807  | ,406   |
|     | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50     |
| P9  | Pearson Correlation | ,484** | ,137  | 1,000   | 1,000** | ,127  | ,071   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,342  | ,       | ,000    | ,381  | ,622   |
|     | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50     |
| P10 | Pearson Correlation | ,484** | ,137  | 1,000** | 1,000   | ,127  | ,071   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,342  | ,000    | ,       | ,381  | ,622   |
|     | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50     |
| P11 | Pearson Correlation | ,261   | ,035  | ,127    | ,127    | 1,000 | ,060   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,067   | ,807  | ,381    | ,381    | ,     | ,677   |
|     | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50     |
| P12 | Pearson Correlation | -,037  | ,120  | ,071    | ,071    | ,060  | 1,000  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,799   | ,406  | ,622    | ,622    | ,677  | ,      |
|     | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50     |
| P13 | Pearson Correlation | ,290*  | ,105  | ,218    | ,218    | -,035 | ,000   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,041   | ,469  | ,128    | ,128    | ,808  | 1,000  |
|     | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50     |
| P14 | Pearson Correlation | ,316*  | ,196  | ,700**  | ,700**  | -,025 | -,153  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,025   | ,172  | ,000    | ,000    | ,865  | ,288   |
|     | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50     |
| P15 | Pearson Correlation | ,093   | -,074 | ,354*   | ,354*   | ,125  | ,058   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,518   | ,610  | ,012    | ,012    | ,386  | ,691   |
|     | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50     |
| P16 | Pearson Correlation | ,345*  | -,138 | ,387**  | ,387**  | ,203  | -,277  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,014   | ,339  | ,006    | ,006    | ,157  | ,052   |
|     | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50     |

# Correlations

|             |                     | P7     | P8    | P9      | P10     | P11   | P12  |
|-------------|---------------------|--------|-------|---------|---------|-------|------|
| P17         | Pearson Correlation | ,093   | ,157  | ,354*   | ,354*   | -,107 | ,058 |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,518   | ,277  | ,012    | ,012    | ,460  | ,691 |
|             | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50   |
| P18         | Pearson Correlation | ,306*  | -,074 | ,354*   | ,354*   | ,125  | ,058 |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,031   | ,610  | ,012    | ,012    | ,386  | ,691 |
|             | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50   |
| P19         | Pearson Correlation | -,129  | ,157  | ,094    | ,094    | ,035  | ,218 |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,373   | ,275  | ,518    | ,518    | ,808  | ,128 |
|             | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50   |
| P20         | Pearson Correlation | ,484** | ,137  | 1,000** | 1,000** | ,127  | ,071 |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,342  | ,000    | ,000    | ,381  | ,622 |
|             | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50   |
| Pengetahuan | Pearson Correlation | ,601** | ,302* | ,815**  | ,815**  | ,350* | ,154 |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,033  | ,000    | ,000    | ,013  | ,286 |
|             | N                   | 50     | 50    | 50      | 50      | 50    | 50   |

# Correlations

|     |                     | P13    | P14    | P15    | P16    | P17   | P18    |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|
| P1  | Pearson Correlation | ,386** | ,378** | ,141   | ,425** | ,141  | ,383** |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,006   | ,007   | ,330   | ,002   | ,330  | ,006   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     |
| P2  | Pearson Correlation | ,018   | ,378** | ,141   | ,166   | ,141  | ,383** |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,899   | ,007   | ,330   | ,250   | ,330  | ,006   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     |
| P3  | Pearson Correlation | ,148   | ,170   | ,111   | ,147   | ,261  | ,261   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,306   | ,238   | ,443   | ,307   | ,067  | ,067   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     |
| P4  | Pearson Correlation | ,027   | ,050   | ,278   | ,218   | ,040  | ,040   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,852   | ,728   | ,051   | ,128   | ,781  | ,781   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     |
| P5  | Pearson Correlation | ,218   | ,272   | ,058   | ,082   | ,250  | ,250   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,128   | ,056   | ,691   | ,571   | ,080  | ,080   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     |
| P6  | Pearson Correlation | ,202   | ,378** | ,141   | ,166   | ,141  | ,141   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,159   | ,007   | ,330   | ,250   | ,330  | ,330   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     |
| P7  | Pearson Correlation | ,290*  | ,316*  | ,093   | ,345*  | ,093  | ,306*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,041   | ,025   | ,518   | ,014   | ,518  | ,031   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     |
| P8  | Pearson Correlation | ,105   | ,190   | -,074  | -,138  | ,157  | ,071   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,469   | ,172   | ,610   | ,339   | ,277  | ,610   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     |
| P9  | Pearson Correlation | ,218   | ,700** | ,354*  | ,387** | ,354* | ,354*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,128   | ,000   | ,012   | ,006   | ,012  | ,012   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     |
| P10 | Pearson Correlation | ,218   | ,700** | ,354*  | ,387** | ,354* | ,354*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,128   | ,000   | ,012   | ,006   | ,012  | ,012   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     |
| P11 | Pearson Correlation | -,035  | -,025  | ,125   | ,203   | -,107 | ,125   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,808   | ,865   | ,386   | ,157   | ,460  | ,386   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     |
| P12 | Pearson Correlation | ,000   | -,153  | ,058   | -,277  | ,058  | ,058   |
|     | Sig. (2-tailed)     | 1,000  | ,288   | ,691   | ,052   | ,691  | ,691   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     |
| P13 | Pearson Correlation | 1,000  | ,312*  | ,365** | ,027   | ,239  | -,013  |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,      | ,028   | ,009   | ,853   | ,095  | ,931   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     |
| P14 | Pearson Correlation | ,312*  | 1,000  | ,212   | ,239   | ,212  | ,212   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,028   | ,      | ,140   | ,095   | ,140  | ,140   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     |
| P15 | Pearson Correlation | ,365** | ,212   | 1,000  | ,028   | ,169  | ,003   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,009   | ,140   | ,      | ,845   | ,239  | ,982   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     |
| P16 | Pearson Correlation | ,027   | ,239   | ,028   | 1,000  | ,028  | ,206   |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,853   | ,095   | ,845   | ,      | ,845  | ,152   |
|     | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50    | 50     |



# Correlations

|             |                     | P13    | P14    | P15    | P16    | P17    | P18    |
|-------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| P17         | Pearson Correlation | ,239   | ,212   | ,169   | ,028   | 1,000  | ,003   |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,095   | ,140   | ,239   | ,845   | ,      | ,982   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P18         | Pearson Correlation | -,013  | ,212   | ,003   | ,206   | ,003   | 1,000  |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,931   | ,140   | ,982   | ,152   | ,982   | ,      |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P19         | Pearson Correlation | ,048   | ,134   | ,138   | -,161  | ,138   | -,113  |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,743   | ,355   | ,338   | ,264   | ,338   | ,434   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| P20         | Pearson Correlation | ,218   | ,700** | ,354*  | ,387** | ,354*  | ,354*  |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,128   | ,000   | ,012   | ,006   | ,012   | ,012   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |
| Pengetahuan | Pearson Correlation | ,454** | ,566** | ,442** | ,346*  | ,421** | ,400** |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,001   | ,000   | ,001   | ,014   | ,002   | ,004   |
|             | N                   | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     | 50     |



# Correlations

|     |                     | P19   | P20     | Pengetahuan |
|-----|---------------------|-------|---------|-------------|
| P1  | Pearson Correlation | -,202 | ,565**  | ,700**      |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,159  | ,000    | ,000        |
|     | N                   | 50    | 50      | 50          |
| P2  | Pearson Correlation | -,018 | ,565**  | ,484**      |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,899  | ,000    | ,000        |
|     | N                   | 50    | 50      | 50          |
| P3  | Pearson Correlation | -,034 | ,305*   | ,478**      |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,814  | ,031    | ,000        |
|     | N                   | 50    | 50      | 50          |
| P4  | Pearson Correlation | -,117 | ,182    | ,312*       |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,419  | ,205    | ,028        |
|     | N                   | 50    | 50      | 50          |
| P5  | Pearson Correlation | -,218 | ,429**  | ,459**      |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,128  | ,002    | ,001        |
|     | N                   | 50    | 50      | 50          |
| P6  | Pearson Correlation | ,165  | ,565**  | ,515**      |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,251  | ,000    | ,000        |
|     | N                   | 50    | 50      | 50          |
| P7  | Pearson Correlation | -,129 | ,484**  | ,601**      |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,373  | ,000    | ,000        |
|     | N                   | 50    | 50      | 50          |
| P8  | Pearson Correlation | ,157  | ,137    | ,302*       |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,275  | ,342    | ,033        |
|     | N                   | 50    | 50      | 50          |
| P9  | Pearson Correlation | ,094  | 1,000** | ,815**      |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,518  | ,000    | ,000        |
|     | N                   | 50    | 50      | 50          |
| P10 | Pearson Correlation | ,094  | 1,000** | ,815**      |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,518  | ,000    | ,000        |
|     | N                   | 50    | 50      | 50          |
| P11 | Pearson Correlation | ,035  | ,127    | ,350*       |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,808  | ,381    | ,013        |
|     | N                   | 50    | 50      | 50          |
| P12 | Pearson Correlation | ,218  | ,071    | ,154        |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,128  | ,622    | ,286        |
|     | N                   | 50    | 50      | 50          |
| P13 | Pearson Correlation | ,048  | ,218    | ,454**      |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,743  | ,128    | ,001        |
|     | N                   | 50    | 50      | 50          |
| P14 | Pearson Correlation | ,134  | ,700**  | ,566**      |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,355  | ,000    | ,000        |
|     | N                   | 50    | 50      | 50          |
| P15 | Pearson Correlation | ,138  | ,354*   | ,442**      |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,338  | ,012    | ,001        |
|     | N                   | 50    | 50      | 50          |
| P16 | Pearson Correlation | -,161 | ,387**  | ,346*       |
|     | Sig. (2-tailed)     | ,264  | ,006    | ,014        |
|     | N                   | 50    | 50      | 50          |

### Correlations

|             |                     | P19   | P20    | Pengetahuan |
|-------------|---------------------|-------|--------|-------------|
| P17         | Pearson Correlation | ,138  | ,354*  | ,421**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,338  | ,012   | ,002        |
|             | N                   | 50    | 50     | 50          |
| P18         | Pearson Correlation | -,113 | ,354*  | ,400**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,434  | ,012   | ,004        |
|             | N                   | 50    | 50     | 50          |
| P19         | Pearson Correlation | 1,000 | ,094   | ,202        |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,     | ,518   | ,161        |
|             | N                   | 50    | 50     | 50          |
| P20         | Pearson Correlation | ,094  | 1,000  | ,815**      |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,518  | ,      | ,000        |
|             | N                   | 50    | 50     | 50          |
| Pengetahuan | Pearson Correlation | ,202  | ,815** | 1,000       |
|             | Sig. (2-tailed)     | ,161  | ,000   | ,           |
|             | N                   | 50    | 50     | 50          |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability

\*\*\*\*\* method 1 (space saver) will be used for this analysis \*\*\*\*\*

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

of Cases = 50,0

N of Items = 18

Alpha = ,7544

|    | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | Total | X | Y | XY | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|---|---|----|----------------|----------------|
| 1  | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 15    | 7 | 8 | 56 | 49             | 64             |
| 2  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 15    | 7 | 8 | 56 | 49             | 64             |
| 3  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 16    | 9 | 7 | 63 | 81             | 49             |
| 4  | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 18    | 9 | 9 | 81 | 81             | 81             |
| 5  | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 15    | 8 | 7 | 56 | 64             | 49             |
| 6  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 17    | 8 | 9 | 72 | 64             | 81             |
| 7  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 14    | 7 | 7 | 49 | 49             | 49             |
| 8  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 15    | 7 | 8 | 56 | 49             | 64             |
| 9  | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 15    | 7 | 8 | 56 | 49             | 64             |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 16    | 8 | 8 | 64 | 64             | 64             |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 16    | 8 | 8 | 64 | 64             | 64             |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 15    | 8 | 7 | 56 | 64             | 49             |
| 13 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 14    | 6 | 8 | 48 | 36             | 64             |
| 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0     | 0 | 0 | 0  | 0              | 0              |
| 15 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 14    | 7 | 7 | 49 | 49             | 49             |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 15    | 8 | 7 | 56 | 64             | 49             |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 14    | 7 | 7 | 49 | 49             | 49             |
| 18 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 17    | 8 | 9 | 72 | 64             | 81             |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 15    | 8 | 7 | 56 | 64             | 49             |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 17    | 8 | 9 | 72 | 64             | 81             |
| 21 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 18    | 9 | 9 | 81 | 81             | 81             |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 16    | 8 | 8 | 64 | 64             | 64             |
| 23 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 15    | 7 | 8 | 56 | 49             | 64             |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 15    | 9 | 6 | 54 | 81             | 36             |
| 25 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 14    | 8 | 6 | 48 | 64             | 36             |
| 26 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 10    | 3 | 7 | 21 | 9              | 49             |
| 27 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 13    | 7 | 6 | 42 | 49             | 36             |



[illegible]



## UJI RELIABILITAS DIMENSI PENGETAHUAN

Diketahui :

$$\begin{aligned}\sum x &= 375 & \sum y &= 376 \\ \sum x^2 &= 2927 & \sum y^2 &= 2932 \\ & & \sum xy &= 2889\end{aligned}$$

Ditanyakan :

$$r_{11} = \frac{\sum x_i \times x_{i+1}}{\sum x_i^2 + \sum x_{i+1}^2}$$

Jawab :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50.2889 - (375)(376)}{\sqrt{\{50.2927 - (375)^2\} \{50.2932 - (376)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{144450 - 141000}{\sqrt{\{146350 - 140625\} \{146600 - 141376\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3450}{\sqrt{\{5725\} \{5224\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3450}{\sqrt{29907400}}$$

$$r_{xy} = \frac{3450}{5468,76}$$

$$r_{xy} = 0,631$$

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,631}{(1 + 0,631)}$$

$$r_{11} = \frac{1,262}{1,631}$$

$$r_{11} = 0,7737$$

Jadi reliabilitas dimensi pengetahuan adalah 0,7737.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. & Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@sleman.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 1192 / 2006.

TENTANG  
PENELITIAN  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/ 3930 Tanggal: 04 Agustus 2006. Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : MUHAMMAD IHSANUDIN  
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 02411082  
Program/ Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta  
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Malangan Sentolo Kulon Progo  
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan Judul :  
"DINAMIKA RELIGIUSITAS PEDAGANG (Studi kasus terhadap pedagang di pasar buah dan sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman)  
Lokasi : Kab. Sleman  
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 04 Agustus 2006 s.d 04 Nopember 2006.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 08 Agustus 2006

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama  
u.b. Ka. Sub Bid. Kerjasama

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dinas P2KPM Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Perc. Sosek Bappeda Kab. Sleman
5. Ka. Bag. Perekonomian Setda Kab. Sleman
6. Ka. Kant. Pasar Kab. Sleman
7. Camat Kec. Gamping
8. Dekan F. Tarbiyah-UIN "SUKA" Yogyakarta
9. Pertiinggal

Drs. Slamet Riyadi, MM  
NIP. 490 027 188



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH**  
**(BAPEDA)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070 / 3930

Membaca Surat : Dekan F. Tarbiyah - UIN SUKA Yk No : UIN.02/DT/TL.00/2928/2006  
Tanggal : 2 Agustus 2006 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman  
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan  
Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang  
Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : MUHAMMAD IHSANUDIN No.Mhs./NIM : 02411082

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : DINAMIKA RELIGIUSITAS PEDAGANG (Studi Kasus Terhadap Pedagang di  
Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman)

Lokasi : KABUPATEN SLEMAN

Waktunya : Mulai tanggal 04 - 08 - 2006 s/d 04 - 11 - 2006

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota )  
untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta );
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah  
dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut  
di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Sebagai Laporan )
2. Bupati Sleman c.q. Ka.Bappeda;
3. Dekan F. Tarbiyah - UIN SUKA YK;
4. YBS.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 04 - 08 - 2006

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY  
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN







**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**KECAMATAN GAMPING**

Alamat : Patukan, Ambarketawang, Gamping, Sleman ☎ 617069

Nomor: 070/0348

Hal : Surat Keterangan Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Lurah Pasar Buah "Gemah Ripah"**

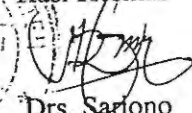
di Gamping

Menunjuk surat izin penelitian dari Bappeda Kabupaten Sleman Nomor: 070/Bappeda/1192/2006 tanggal 8 Agustus 2006 tentang Penelitian, dengan ini Camat Gamping memberikan informasi bahwa:

- A. 1. Nama : MUHAMMAD IHSANUDIN  
2. No. Mahasiswa : 02411082  
3. Tingkat : S1  
4. Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" YOGYAKARTA  
5. Alamat Per.Tinggi: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
6. Alamat Rumah : Malangan, Sentolo, Yogyakarta
- B. Keperluan : Mengadakan penelitian dengan judul  
"DINAMIKA RELIGIUSITAS PEDAGANG" (Studi Kasus terhadap Pedagang  
di Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah", Gamping, Sleman)
- C. Lokasi : Pasar Buah "Gemah Ripah", Ambarketawang, Gamping
- D. Berlaku mulai tanggal 4 Agustus 2006 sampai dengan tanggal 4 November 2006.

Demikian surat keterangan ijin penelitian ini dengan harapan:

1. Agar memberikan bantuan informasi dan data yang diperlukan.
2. Mahasiswa yang bersangkutan agar mematuhi semua ketentuan yang tercantum dalam surat keterangan/kecuali ijin penelitian dari Kabupaten Sleman.

Gamping, 9 Agustus 2006  
a.n. Camat Gamping  
Kasi Kosmas  
  
Drs. Sarjono  
NIP. 380055544





DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 513056 Fax.519734; Email: ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2930/2006

Yogyakarta, 2 Agustus 2006

Lamp. :

Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada

Yth. Kepala Pasar Buah dan

Sayur "Gemah Ripah"

Di Gamping Sleman

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Kami beritahukan,bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :  
**"Dinamika Religiusitas Pedagang (Studi Kasus Terhadap Pedagang Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman)"**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengaharap kiranya Bapak berkenan memberikan izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Ihsanudin

No. Induk : 02411082 / TY

Semester ke- : 8 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Malangan Sentolo Kulon Progo Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman.
2. Masjid A'syiyah Komplek Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

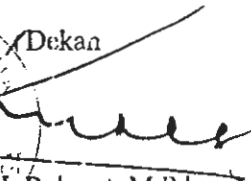
Adapun waktunya mulai tanggal : 7 Agustus 2006 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mahasiswa yang diberi tugas

  
Muhammad Ihsanudin  
NIM. 02411082

  
Dekan  
  
Drs. H. Rahmat, M.Pd  
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 513056 Fax.519734; Email: ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2929/2006

Yogyakarta, 2 Agustus 2006

Lamp. :

Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada

Yth. Ketua Takmir Masjid Aisyiyah

Komplek Pasar Buah dan Sayur "Gemah

Ripah"

Di Gamping Sleman

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Kami beritahukan,hahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :  
**"Dinamika Rehgusitas Pedagang (Studi Kasus Terhadap Pedagang Pasar  
Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman)"**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengaharap kiranya Bapak berkenan  
memberikan izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Ihsanudin

No. Induk : 02411082 / TY

Semester ke- : 8 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Malangan Sentolo Kulon Progo Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Ganping Sleman.
2. Masjid Aisyiyah Komplek Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

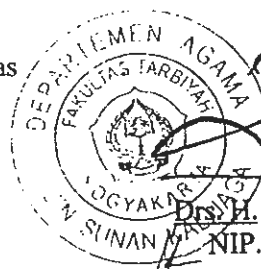
Adapun waktunya mulai tanggal : 7 Agustus 2006 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

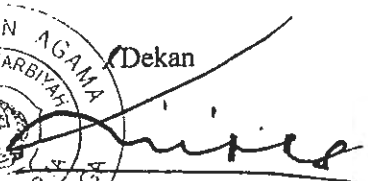
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Mahasiswa yang diberi tugas

  
Muhammad Ihsanudin  
NIM. 02411082



Dekan

  
Drs. H. Rahmat, M.Pd  
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 513056 Fax.519734; Email: ty\_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2928/2006  
Lamp. :  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 2 Agustus 2006

Kepada  
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala BAPEDA  
Di-  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**"Dinamika Religiusitas Pedagang (Studi Kasus Terhadap Pedagang Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman)"**

kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Ihsanudin

No. Induk : 02411082

Semester : 8 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Malangan Sentolo Kulon Progo Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman.
2. Masjid Aisyiyah Kompleks Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Adapun waktunya mulai tanggal : 7 Agustus 2006 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

DEKAN  
  
Drs. Rahmat, M.Pd  
NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan \_\_\_\_\_
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 11 Oktober 2006

No. : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/1795/2006  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Tentang  
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.  
Sdr. Muhammad Ihsanudin  
NIM. 02411082

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan kelas an saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula .

**DINAMIKA RELIGIUSITAS PEDAGANG (Studi Kasus terhadap Pedagang  
Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman)**

Dirubah menjadi :

**DINAMIKA RELIGIUSITAS PEDAGANG (Studi terhadap Pedagang  
Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman)**

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan PAI



*[Signature]*  
**Drs. Sarjono, M.Si.**  
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 27 Nopember 2006

No. : IN/I/ KJ/PP.00.9/2178/2006  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Tentang  
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.  
Sdr. Muhammad Ihsanudin  
NIM. 02411082

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula : DINAMIKA RELIGIUSITAS PEDAGANG ( Studi Terhadap Pedagang Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman)

Dirubah menjadi : Dinamika Religiusitas Pedagang Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip



KOPERASI PASAR BUAH DAN SAYUR

**"GEMAH RIPAH"**

BADAN HUKUM : NO. 25/BH/KWK-12/VII/1995

Alamat : Jl. Wates Km. 5 Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294 Telp. (0274) 619880

**SURAT KETERANGAN**  
**TENTANG PELAKSANAAN PENELITIAN**  
Nomor : 002/B/KGR/I/2007

Menunjuk Surat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,  
Nomor : UIN.02/DT/TL.00/2930/2006. Tanggal : 02 Agustus 2006, Perihal Permohonan Ijin Rizet  
untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan ini kami sampaikan bahwa sehubungan dengan telah  
berakhirnya pelaksanaan penelitian / riset untuk keperluan pembuatan Skripsi, bahwa Mahasiswa  
dengan data sebagai berikut :

|                  |                                                                                       |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama             | : Muhammad Ihsanudin                                                                  |
| No Mhs           | : 07411082 / TY                                                                       |
| Fakultas / Prodi | : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam                                                   |
| Program          | : Sarjana Penuh ( S1 )                                                                |
| Universitas      | : Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta                                              |
| Judul Skripsi    | : Dinamika Religiusitas Pedagang Pasar Buah dan Sayur<br>"GEMAH RIPAH" Gamping Sleman |

Telah melakukan penelitian / pengumpulan data di Pasar Induk Buah dan Sayur  
"GEMAH RIPAH" Gamping Sleman terhitung mulai Tanggal 04 Agustus 2006 s/d 4 November 2006  
untuk keperluan pembuatan Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dipergunakan bagi pihak-pihak yang terkait dalam  
pembuatan Skripsi tersebut.

Yogyakarta, 18 Januari 2007

Hormat kami,

PENGURUS KOPERASI PASAR "GEMAH RIPAH"

( Drs. FDX SUBAGYO )

Ketua II



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 11 Januari 2006

No. : UIN/I/ KJ/PP.00.9/ 095 /2006  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing  
Skripsi**

Kepada  
Yth. Bpk/Ibu Sukiman, S.Ag, M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 11 Januari 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Ihsanudin

NIM : 02411082

Jurusan : PAI

Judul : **Dinamika Religiusitas Pedagang (Studi Kasus terhadap Pedagang diPasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI  
  
Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muhammad Ihsanudin

Nomor Induk : 02411082

Jurusan : PAI

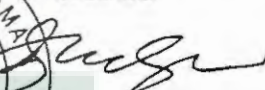
Semester : VII

Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 26 Januari 2006

Judul Skripsi : **Dinamika Religiusitas Pedagang (Studi Kasus terhadap Pedagang di Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 26 Januari 2006  
Moderator  
  
Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842  




## PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi, maka berikut ini saya sajikan beberapa pertanyaan. Di tengah kesibukan yang Bapak/Ibu/Saudara dalam berdagang, perkenankan saya mohon kesedian untuk meluangkan waktu sejenak guna menjawab sejumlah pertanyaan dibawah ini.

Seluruh jawaban Bapak/Ibu/Saudara akan sangat membantu dalam penyelesaian studi saya dan keberhasilan dalam penelitian saya ini. Kurang lebihnya saya ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*



## ANGKET

Nama :

Kios :

### Petunjuk A :

1. Mohon bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan seksama dan teliti.
2. Jawablah dengan jujur dan apa adanya dengan cara memberikan tanda (V) pada kolom :

**SS** = Sangat Setuju

**S** = Setuju

**KS** = Kurang Setuju

**TS** = Tidak Setuju

| No. | Pertanyaan                                                                                             | Jawaban |   |    |    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|----|
|     |                                                                                                        | SS      | S | KS | TS |
| 1.  | Allah pasti ada karena dibuktikan dengan ciptaanNya di dunia ini.                                      |         |   |    |    |
| 2.  | Malaikat diciptakan untuk melaksanakan perintah Allah.                                                 |         |   |    |    |
| 3.  | Nabi Adam as. adalah nabi pertama yang diutus Allah.                                                   |         |   |    |    |
| 4.  | Nabi Muhammad SAW diutus menyempurnakan akhlak manusia.                                                |         |   |    |    |
| 5.  | Al Qur'am adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. sebagai pedoman hidup manusia. |         |   |    |    |
| 6.  | Isi Al Qur'an pasti benar dan tidak ada keraguan didalamnya.                                           |         |   |    |    |
| 7.  | Takdir manusia sudah ditetapkan sejak manusia belum lahir.                                             |         |   |    |    |
| 8.  | Hari akhir pasti akan datang.                                                                          |         |   |    |    |
| 9.  | Surga dan neraka pasti benar adanya.                                                                   |         |   |    |    |
| 10. | Nasib manusia dapat dirubah dengan usaha keras manusia.                                                |         |   |    |    |
| 11. | Shalat lima waktu wajib dilakukan oleh setiap muslim.                                                  |         |   |    |    |
| 12. | Saya tidak pernah menunda-nunda shalat.                                                                |         |   |    |    |
| 13. | Saya selalu berjamaah dalam shalat.                                                                    |         |   |    |    |
| 14. | Saya selalu mengerjakan shalat lima waktu sehari semalam.                                              |         |   |    |    |
| 15. | Saya selalu berpuasa di bulan Ramadhan.                                                                |         |   |    |    |

|     |                                                                                          |  |  |  |  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 16. | Saya selalu puasa sunah senin kamis.                                                     |  |  |  |  |
| 17. | Saya selalu membayar zakat fitrah.                                                       |  |  |  |  |
| 18. | Selain zakat fitrah, saya juga membayar zakat mal.                                       |  |  |  |  |
| 19. | Ibadah haji wajib dilakukan bagi mereka yang telah mampu.                                |  |  |  |  |
| 20. | Saya mempunyai keinginan untuk menunaikan ibadah haji.                                   |  |  |  |  |
| 21. | Saya selalu menghadiri acara pengajian yang diselenggarakan.                             |  |  |  |  |
| 22. | Saya merasa hidup menjadi tenang ketika mengikuti pengajian                              |  |  |  |  |
| 23. | Saya merasakan kehadiran Tuhan ketika sedang beribadah.                                  |  |  |  |  |
| 24. | Saya percaya bahwa setiap perbuatan manusia akan dibalas.                                |  |  |  |  |
| 25. | Saya merasa takut untuk berbuat dosa.                                                    |  |  |  |  |
| 26. | Berkata tidak jujur dalam melayani pembeli termasuk dalam perbuatan dosa.                |  |  |  |  |
| 27. | Saya percaya bahwa riba termasuk dalam perbuatan yang diharamkan oleh agama.             |  |  |  |  |
| 28. | Saya percaya bahwa dalam kehidupan sehari-hari, saya merasa diawasi oleh Allah swt.      |  |  |  |  |
| 29. | Dalam berdagang saya selalu bekerja sama dengan pedagang lain.                           |  |  |  |  |
| 30. | Dalam berdagang saya selalu bersaing secara sehat dengan semua pedagang.                 |  |  |  |  |
| 31. | Saya tidak pernah berbohong dalam menjual barang dagangan.                               |  |  |  |  |
| 32. | Dalam melayani pembeli saya selalu bersikap ramah.                                       |  |  |  |  |
| 33. | Saya selalu bersikap ramah kepada semua orang yang ada di pasar.                         |  |  |  |  |
| 34. | Ketika bertemu dengan sesama pedagang muslim tidak lupa mengucapkan salam.               |  |  |  |  |
| 35. | Saya selalu membantu pedagang lain yang merasa kesusahan.                                |  |  |  |  |
| 36. | Apabila ada keluarga dari pedagang lain yang meninggal, saya menyempatkan untuk takziah. |  |  |  |  |

**B. Berilah tanda silang (X) pada setiap jawaban yang dianggap paling benar !.**

1. Allah swt. mempunyai 99 nama yang baik yang di sebut dengan.....
  - a. Asmaul Husna
  - b. Asmaul
  - c. Ar Rahman
  - d. Ar Rahim
2. Allah swt. mempunyai makhluk yang setia padaNya yang dinamakan malaikat yang diciptakan dari .....
  - a. Tanah
  - b. Air
  - c. Cahaya
  - d. Api
3. Mukjizat nabi Sulaiman as. adalah .....
  - a. Membelah lautan
  - b. Menghidupkan orang mati
  - c. Dapat berbicara dengan hewan
  - d. Tongkat
4. Al Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada umat Islam yang mempunyai jumlah surat ....
  - a. 111 surat
  - b. 112 surat
  - c. 113 surat
  - d. 114 surat
5. Nuzulul Qur'an diperigati setiap tanggal 17 Ramadhan yang merupakan.....
  - a. lahirnya Nabi Muhammad SAW
  - b. Isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW
  - c. Turunnya wahyu Al Qur'an
  - d. Tahu baru Hijriyah
6. Setelah manusia meninggal dunia sebelum ia dihisab, maka ia akan berada di .....
  - a. Dunia
  - b. Surga
  - c. Neraka
  - d. Barzah
7. *Ashaduaallailahaiillah wa ashaduanamuhammadarasululloh* dinamakan kalimat .....
  - a. Syahadattain
  - b. Hamdallah
  - c. Tasbih
  - d. Tahmid
8. Diantara syarat-syarat shalat adalah .....
  - a. Niat
  - b. Menutup aurat
  - c. Ruku'
  - d. Sujud
9. Hal-hal yang membatalkan puasa adalah .....
  - a. Berkumur
  - b. Gosok gigi
  - c. Makan dengan disengaja
  - d. Hamil



10. Diantara barang-barang yang wajib dizakati adalah .....
- a. Binatang Ternak
  - b. Air
  - c. Buku
  - d. Kursi
11. Dalam rukun haji ada yang dinamakan thawaf, yaitu.....
- a. Melempar jumrah
  - b. Mengelilingi Ka'bah
  - c. Lari-lari kecil
  - d. Berhenti di padang Arafah
12. Dalam jual beli harus ada benda yang akan dijual. Adapun syarat benda yang akan dijual belikan adalah .....
- a. Suci
  - b. Najis
  - c. Bersih
  - d. Nyata
13. Dibawah ini yang termasuk rukun dalam jual beli, kecuali .....
- a. Penjual dan Pembeli
  - b. Benda yang akan dijual belikan
  - c. Ijab Qabul
  - d. Talaaq
14. Riba merupakan perbuatan yang dilarang oleh agama karena riba hukumnya.....
- a. Haram
  - b. Makruh
  - c. Sunah
  - d. Mubah
15. Meminjam uang kepada rentenir dapat dimasukkan ke dalam perbuatan .....
- a. Riba
  - b. Terpuji
  - c. Diridloi Allah swt.
  - d. Sah-sah saja
16. Jika ada orang yang meninggal, maka kewajiban kita diantaranya adalah .....
- a. Memandikan
  - b. Membiarkan
  - c. Melihat
  - d. Menangis
17. Semua binatang yang disembelih tanpa menyebut asma Allah hukumnya .....
- a. Halal
  - b. Haram
  - c. Mubah
  - d. Makruh
18. Zakat fitrah dibayarkan pada setiap akhir bulan Ramadhan untuk .....
- a. Mensucikan harta
  - b. Mensucikan diri
  - c. Mensucikan pakaian
  - d. Mensucikan tempat tinggal

19. Segala pemberian Allah kepada kita, baik yang berupa jasmani maupun rohani disebut .....

- a. Malapetaka
- b. Karunia
- c. Bencana
- d. Nikmat

20. Kalau mendapatkan rezeki dan nikmat yang banyak dari Allah swt. Maka mengucapkan .....

- a. *Alhamdulillah*
- b. *Subhanallah*
- c. *Innalilahi wa innailaihi rojiun*
- d. *Astaghfirullah*



## **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 6 Maret 2006

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Kios Buah

Sumber Data : Bapak Misman

---

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah salah seorang pedagang dan juga takmir masjid 'Aisyiyah yang berada di dalam kawasan pasar buah dan sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman. Wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di kios buah milik beliau sendiri. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut masalah diadakannya pengajian yang diselenggarakan di masjid 'Aisyiyah Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah" Gamping Sleman seperti maksud diselenggarakannya pengajian rutin, berapa kali dalam sebulan, dan bentuk pengajian yang diselenggarakan tersebut.

Dalam hasil wawancara tersebut terungkap bahwa maksud diselenggarakannya pengajian rutin adalah untuk siraman rohani para pedagang pasar dan untuk meningkatkan tali ukhuwah islamiyah diantara pedagang dan moral mereka. Pengajian ini dilaksanakan dua kali dalam satu bulan yakni pada malam jum'at kliwon dan malam selasa legi. Adapun bentuk pengajian yang dilakukan adalah malam jum'at dilakukan pembacaan Yasin dan kemudian diikuti dengan siraman rohani beberapa menit, sedangkan pada malam selasa legi diselenggarakan mujahadah.

---

### **Interpretasi :**

Pengajian yang diselenggarakan di Masjid 'Aisyiyah yang berada di dalam kompleks pasar dilakukan dua kali sebulan yang bermaksud untuk siraman rohani dan meningkatkan tali ukhuwah islamiyah serta moral para pedagang Pasar Buah dan Sayur "Gemah Ripah".

## **Catatan Lapangan 2**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Agustus 2006

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Masjid 'Aisyiyah

Sumber Data : Seluruh Jamaah Pengajian

---

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah seluruh jamaah yang hadir dalam pengajian malam jum'at. Di sini observator terjun langsung dalam pengajian dan mengamati serta mengikuti pengajian yang diselenggarakan di Masjid 'Aisyiyah..Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana antusias para pedagang terhadap pengajian yang diselenggarakan, dan bagaimana pelaksanaan pengajian.

Dari hasil observasi diketahui bahwa antusias pedagang terhadap pedagang sangatlah besar hal ini terbukti dengan banyaknya pedagang yang hadir yakni sekitar 50 orang. Adapun pelaksanaan pengajian sendiri dilakukan dengan diawali pembacaan surat Yasin kemudian tahlilan dan dilanjutkan dengan siraman rohani sekitar 15 menit.

---

### **Interpretasi :**

Pengajian yang diselenggarakan di masjid 'Aisyiyah kompleks pasar Buah dan Sayut "Gemah Ripah" diikuti oleh pedagang dan mereka menyambut dengan sangat baik. Terbukti tidak kurang dari 50 pedagang mengikuti acara tersebut. Adapun cara yang dilakukan seperti halnya kebanyakan pengajian yang dilakukan.



### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Oktober 2006

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Pasar Buah dan Sayur “Gemah Ripah”

Sumber Data : Bapak Maftuhin

---

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah termasuk pedagang di Pasar Buah dan Sayur “Gemah Ripah” Gamping Sleman. Beliau selain pedagang juga menjadi takmir masjid ‘Aisyiyah dan selalu aktif hadir dalam setiap acara pengajian yang diselenggarakan di masjid tersebut. Wawancara kali ini menyangkut masalah perilaku keagamaan para pedagang. Masalah yang dikemukakan sekitar masalah sikap para pedagang ketika adzan dikumandangkan dan seberapa penting arti shalat bagi pedagang.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa sebagian pedagang ada sadar bahwa shalat merupakan kewajiban yang harus segera dilaksanakan, sehingga banyak diantara mereka yang bergegas meninggalkan pekerjaan sehari-hari untuk mengambil air wudlu dan kemudian shalat berjamaah.

---

#### **Interpretasi :**

Dapat diketahui bahwa kesadaran para pedagang untuk melaksanakan shalat lima waktu ketika pada saat adzan dikumandangkan sangatlah besar. Hal ini dikarenakan kesadaran mereka untuk melaksanakan shalat lima waktu secara tepat waktu.

#### **Catatan Lapangan 4**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 1 November 2006

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Pasar Buah dan Sayur “Gemah Ripah”

Sumber Data : Para Pedagang Buah dan Sayur

---

##### **Deskripsi Data :**

Informan kali ini adalah para pedagang buah di Pasar Buah dan Sayur “Gemah Ripah” Gamping Sleman. Observasi kali ini menyangkut bagaimana sikap para pedagang terhadap para pembeli yang akan membeli barang dagangannya. Bagaimana mereka menimbang, apakah mengurangi timbangan terhadap barang yang akan dijual.

Dari hasil observasi diketahui bahwa dalam melayani para pembeli, pedagang bersikap ramah dan mereka tidak mengurangi timbangan karena barang yang akan dijual sudah dikemas dalam tiap-tiap boks sehingga kalau ada pembeli yang akan membeli barang, mereka hanya tinggal menimbang barang tersebut dan kemudian menyebutkan berat dagangan tersebut.

---

##### **Interpretasi :**

Dalam melayani para pembeli, para pedagang jarang mengurangi timbangan karena barangnya sudah dikemas dalam bentuk kotak-kotak sehingga jika ada pembeli, mereka tinggal menimbang.

### **Catatan Lapangan 5**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 1 November 2006

Jam : 13.00 WIB

Lokasi : Pasar Buah dan Sayur “Gemah Ripah”

Sumber Data : Ibu Siswoharjono

---

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah pedagang di Pasar Buah dan Sayur “Gemah Ripah” Gamping Sleman. Wawancara kali ini dilakukan di kios buah milik beliau sendiri. Pertanyaan-pertanyaan yang berikar sekitar hubungan diantara sesama pedagang, yakni yang menyangkut masalah muamalah.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa hubungan yang terjalin diantara para pedagang sangatlah erat. Mereka dalam menjual barang dagangan bersaing secara sehat terhadap sesama pedagang. Mereka tidak saling menjatuhkan di hadapan pembeli. Tali ikatan silaturahmi diantara mereka sangat kuat. Hal ini terbukti jika ada keluarga atau kerabat dari pedagang mereka tetap menyempatkan diri untuk melayat, selain itu ada diantara pedagang yang memberikan santunan kepada ahli waris.

---

#### **Interpretasi :**

Hubungan yang terjalin diantara para pedagang sangatlah kuat. Hal ini terbukti mereka saling bantu membantu diantara pedagang jika ada diantara mereka yang mengalami musibah. Mereka sudah menganggap seperti keluarga sendiri terhadap sesama pedagang.





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/ 136 /2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Muhammad Ihsanudin  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kulonprogo, 10 Mei 1984  
Nomor Induk Mahasiswa : 02411082  
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-57) di :

Lokasi/Desa : Progowati 3  
Kecamatan : Mungkid  
Kabupaten : Magelang  
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 15 Maret s.d. 13 Mei 2006 dan dinyatakan LULUS dengan nilai ..... 92,21 ( A ). Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 31 Mei 2006

Pgs. Ketua,

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626



DEPARTEMEN AGAMA RI  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
Yogyakarta

**SERTIFIKAT**

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : MUHAMMAD IHSANUDIN  
Tempat dan Tanggal lahir : Kulonprogo, 10 Mei 1984  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Nomor Induk Mahasiswa : 0241 1082

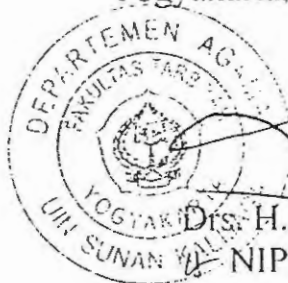
yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

Sekolah : SMA Islam 1  
Alamat : Jl. Wates KM. 4 Pelemgurih Yogyakarta 55293  
Nilai : A

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005

Dekan,

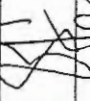
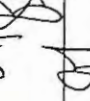
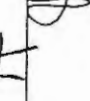
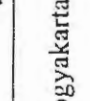
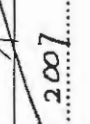


*[Signature]*  
Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930

# KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing : Sukiman, S.Ag., M.Pd.

Nama : Muhammed Ihsanudin  
 NIM : 02411082  
 Judul : Dinamika Religiusitas Pedagoge  
 Pasar Buah dan Sayur  
 "Gemah Ripah" Gamping  
 Sleman

| No. | Bulan     | Minggu Ke | Materi Bimbingan                      | T.T. Pembimbing                                                                     | T.T. Mahasiswa                                                                      |
|-----|-----------|-----------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)       | (3)       | (4)                                   | (5)                                                                                 | (6)                                                                                 |
| 1.  | September | 2         | Revisi proposal skripsi               |    |    |
| 2.  | September | 3         | Revisi kisi-kisi Angket dan Angket I  |    |    |
| 3.  | Oktober   | 4         | Revisi Kisi-kisi Angket dan Angket II |    |    |
| 4.  | November  | 1         | Revisi Bab I                          |    |    |
| 5.  | November  | 2         | Revisi Bab II dan III                 |   |   |
| 6.  | November  | 3         | Revisi Bab III dan IV                 |  |  |
| 7.  | Desember  | 5         | Revisi Bab III dan semua bab          |  |  |

Yogyakarta, 02 JANUARI 2007  
 Pembimbing

  
 SUKIMAN, S.Ag., M.Pd.  
 NIM 122202510

## CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Muhammad Ihsanudin.

Tempat Tanggal Lahir: Kulon Progo, 10 Mei 1984.

Jenis Kelamin : Laki-Laki.

Alamat Asal : Malangan Rt. 03 Rw. 02 Sentolo Kulon Progo Yogyakarta

Nama Ayah : Katijo, BA.

Nama Ibu : Sunarti.

Riwayat Pendidikan :

1. SD. Muhammadiyah Bantar Sentolo Kulon Progo Lulus Tahun 1996.
2. SLTP N 2 Sentolo Lulus Tahun 1999.
3. SMU N 1 Sentolo Lulus Tahun 2002.
4. Masuk Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 November 2006

Penulis



Muhammad Ihsanudin  
NIM. 02411082